

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING* (SRL) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV DI SDN 88 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**AGUSTIN ISNAINI**

**NIM: 20591007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

## Hal: Pengajuan Skripsi

### Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama:

Nama : Agustin Isnaini

Nim : 20591007

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Regulated Learning* (SRL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPAS Di SDN 88 Rejang Lebong

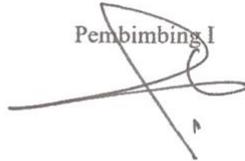
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 20 Mei 2024

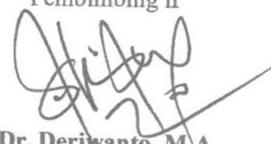
Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 197205202003121001

Pembimbing II



**Dr. Deriwanto, M.A**  
NIP.198007032009011007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Isnaini

NIM : 20591007

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model pembelajaran *Self-Regulated Learning* (SRL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS Di SDN 88 Rejang Lebong.”** bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terhadap karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 22 Mei 2024



Agustin Isnaini

NIM. 20591007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 1035 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/7/2024

Nama : Agustin Isnaini  
Nim : 20591007  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Regulated Learning* (SRL)  
Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Di SDN 88  
Rejang Lebong

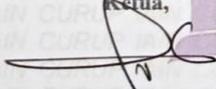
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024  
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

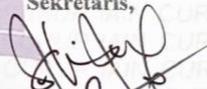
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

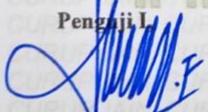
Ketua,

  
Dr. Abdul Sahib, M.Pd  
NIP. 1972205202003121001

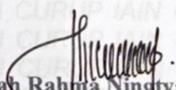
Sekretaris,

  
Dr. Deriwanto, M.A  
NIP. 198007032009011007

Penguji I,

  
Dr. Irwan Fathurrochman, M. Pd  
NIP.198408262009121008

Penguji II,

  
Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd  
NIP. 199004012023212046

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sutarno, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197409212000031003



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya yang selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Self-Regulated Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS Siswa Di SD Negeri 88 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Neslon, S.Ag., M. Pd., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Wakil Dekan I Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum, Wakil Dekan II Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd.I selaku pembimbing I.
7. Bapak Dr. Deri Wanto, M. A selaku pembimbing II.
8. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Curup, 20 Mei 2024

Penulis

**Agustin Isnaini**

**NIM. 20591007**

## MOTTO

**“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.**

**Tetap berjuang ya!”**

**(Agustin Isnaini)**

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Rum:60)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”

(Ir. Joko Widodo)

## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku tercinta untuk Ayahku Untung Santoso, Ibuku Siti Kalimah yang tidak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnya untuk pencapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tidak pernah putus untuk anaknya, terimakasih atas dukungan dan nasehat yang menguatkan, dan terimakasih yang selalu ada disisiku dalam kondisi dan situasi apapun.
2. Kakakku Pasa Primantoko, dan Adikku Rohmatan Restriyana. Terimakasih telah memberikan perhatian serta memberikan *support* kepadaku supaya segera selesai skripsi ini.
3. Nenekku Puji Astuti yang selalu memberikan *support* dan semangatnya, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan untukku, terimakasih atas do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku.
4. Kedua pembimbing terbaikku Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd dan Dr. deri Wanto, M.A, selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan. Terima kasih yang tak terhingga karena

selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat-sahabatku Rohania, Mayang Dwita Maharani, Rani Rahma Diana, Sella Novia Dayanti, Ayunita Rahma terimakasih selalu kebersamai dan memberikan keceriaan selama proses mencapai titik puncak akhir perkuliahanku.
6. Keluarga besar prodi PGMI khususnya lokal E Angkatan 2020, teimakasih telah mau kebersamai untuk berjuang bersama-sama dibangku perkuliahan.
7. Ucapan terimakasih kepada Septian Arifin S.Pd, selaku pamong waktu PPL di SDN 88 Rejang Lebong yang selalu memberikan nasehat dan motivasi, terimakasih yang sudah meluangkan waktu untuk membantu agar terselesainya skripsi ini.
8. Keluarga besar SDN 88 Rejang Lebong, Bapak dan Ibu yang telah memberikan semangat serta motivasinya kepadaku sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Almameterku tercinta IAIN Curup.

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING* (SRL) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPAS DI SDN 88 REJANG LEBONG

Oleh

Agustin Isnaini  
20591007

Tanggungjawab akan *Self-Regulated Learning* (SRL) pada diri siswa kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong masih kurang, kebanyakan siswa lebih sering bosan dengan belajar, kurangnya konsentrasi dalam belajar, dan tidak memiliki target dalam belajar. Sehingga guru harus kreatif bagaimana menggunakan model pembelajaran diselingi dengan *Ice Breaking* ataupun game yang membuat siswa kembali lagi semangat untuk belajarnya. Untuk mengatasi itu, peneliti ingin menanamkan *self-regulated learning* (SRL) kepada siswa supaya siswa lebih bertanggungjawab dengan akan pentingnya belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa itu sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest design* untuk mengukur hasil belajar, sedangkan untuk mengukur minat peneliti menggunakan *One Case Study* Dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok tetapi sebelumnya diukur atau dites dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok diukur atau dites kembali (*posttest*).

Hasil penelitian ini menggambarkan: *Pertama*, Adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa. *Kedua*, Adanya pengaruh yang signifikansi antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa. *Ketiga*, Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. Untuk minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui angket, hasil uji t memperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Dalam uji t hasil belajar IPAS siswa diperoleh dari nilai *posttest* menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig.(2-tailed) 0,05, menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model *Self-Regulated Learning* dengan minat dan hasil belajar IPAS siswa.

**Kata Kunci:** *Self-Regulated Learning* (SRL), Minat dan Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Model <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL) .....	12
2. Minat Belajar .....	22
3. Hasil Belajar .....	27
4. Tinjauan Pembelajaran IPAS .....	32
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	45
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
D. Variabel Penelitian .....	48

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	50
F. Uji Instrumen Penelitian .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	58
1. Uji Normalitas .....	58
2. Uji Homogenitas.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Sekolah dasar.....	63
1. Sejarah SDN 88 Rejang Lebong .....	63
2. Posisi Geografis.....	64
3. Profil SD Negeri Rejang Lebong .....	65
4. Visi dan Misi.....	65
B. Hasil Penelitian .....	66
1. Deskripsi Data .....	66
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	71
3. Pengujian Hipotesis .....	73
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	80
C. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Intrumen Tes Hasil Belajar IPAS.....	52
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Siswa.....	53
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Dokumentasi.....	54
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner (Angket) .....	55
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas .....	57
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabel Instrumen Angket Minat Belajar .....	58
Tabel 4. 1 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar IPAS .....	67
Tabel 4. 2 Data Pengisian Angket Minat Belajar IPAS.....	69
Tabel 4. 3 Descriptive Statistics .....	69
Tabel 4. 4 <i>Output</i> Uji Normalitas <i>Posttest</i> dan <i>Pretest</i> .....	71
Tabel 4. 5 <i>Output</i> Uji Normalitas Angket .....	71
Tabel 4. 6 <i>Output</i> Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	72
Tabel 4. 7 <i>Output</i> Uji Homogenitas Angket Minat Belajar.....	73
Tabel 4. 8 <i>Output</i> Uji <i>T-Test</i> Hasil Belajar .....	75
Tabel 4. 9 <i>Output</i> Uji <i>T-Tes</i> Minat Belajar Siswa.....	76
Tabel 4. 10 Output Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup> .....	77
Tabel 4. 11 Output Uji Box's .....	78
Tabel 4. 12 Multivariate Tests <sup>a</sup> .....	79
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 .....	43
-------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk menjalani kehidupan yang berkelas di zaman sekarang, pendidikan sangat penting. Pendidikan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada semua warga negara untuk mencapai tujuan bangsa, seperti yang dimiliki Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan negara. Seluruh warga negara Indonesia memiliki hak atas pendidikan dan pemerintah wajib memfasilitasi proses pendidikan tersebut sesuai dengan Pasal 31 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah investasi yang cukup besar dalam kehidupan manusia yang membutuhkan waktu dan usaha yang cukup besar. Jika tidak ada pendidikan, manusia tidak akan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan. Untuk bertahan hidup di masa depan, seseorang memerlukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan yang berkembang saat ini menekankan lebih banyak pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Tujuan pendidikan umumnya adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, cerdas, dan berpengetahuan

---

<sup>1</sup> Rizki Bintang Patilah, dkk, “*Perspektif Implementasi Pasal 31 UUD 1945 dalam Sistem Pendidikan Negara Republik Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), e-ISNN: 2 963-3176, Vol. 01 No. 03: Desember 2022

tinggi yang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara mandiri.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah upaya atau kegiatan yang disengaja yang dilakukan untuk mengubah atau mengembangkan tingkah laku tertentu. Lembaga formal sekolah berfungsi sebagai sarana dalam konteks tujuan pendidikan tersebut. Siswa belajar banyak hal di sekolah. Pendidikan formal berkembang dengan baik hingga siswa akhirnya memperoleh keterampilan baru. Hasil pembelajaran mereka terlihat dalam prestasi akademik mereka. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, proses pembelajaran diperlukan. Proses belajar individu sangat penting karena memungkinkan mereka untuk mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam segi pendidikan penting memiliki guru yang berkualitas dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Seorang siswa akan menentukan masa depan bangsa. Ini dapat dilihat dari siswa mendapatkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Pengetahuan siswa yang mereka dapat dilihat dari hasil belajar siswa serta dapat dilihat dari minat belajar mereka.

Menurut Slameto, belajar adalah proses bisnis yang dilakukan orang untuk memperoleh perubahan pada skala yang lebih besar sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dan pengalaman pribadinya, menurut Slameto. Individu akan berubah sebagai hasil dari belajar. Seseorang dianggap

---

<sup>2</sup> Suranata dan Prasetya, Belajar Ipa, and Siswa Sd, "*Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning*", Vol. 2085-0018', 2085, Tahun 2019, hlm. 1-9.

telah melalui proses belajar jika mereka mengalami perubahan tanpa disadari dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan seterusnya. Akibatnya, penilaian diperlukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan tersebut. Selalu mempertimbangkan apa yang telah mereka pelajari dengan melihat apa yang terjadi pada siswa yang terlibat dalam pendidikan. Tujuan penilaian adalah untuk memastikan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran mereka, yang juga dikenal sebagai prestasi belajar.<sup>3</sup>

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, istilah *self-regulated learning* (SRL) yang berarti mengendalikan diri sendiri saat belajar, tidak asing lagi di dengar. *Self-regulated learning* (SRL) telah ada sejak tahun 1980-an, tetapi hanya sedikit orang yang memahami apa artinya. *Self-regulated learning* (SRL) dapat mendorong siswa untuk menentukan tujuan belajar mereka sendiri dan terlibat langsung dalam meninjau, mengatur, menuntun, dan mendorong perilaku.<sup>4</sup> Siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran dari menentukan tujuan hingga memotivasi diri untuk memahami materi dan menemukan semangat dalam belajar. Faktor internal yang dapat mendorong minat belajar siswa adalah pengajaran yang diatur sendiri. Dengan mengatur diri sendiri, minat belajar siswa akan meningkat secara langsung dan berdampak secara otomatis pada hasil belajar mereka. Penting bagi guru, sebagai pendidik yang

---

<sup>3</sup> Widodo Winarso, "Menilai Prestasi Belajar Melalui Penguatan *Self Regulated Learning* Dan Kecerdasan Emosional Siswa Pada Pembelajaran Matematika", hlm. 54–66.

<sup>4</sup> Eka Budi Santosa, "*Self-Regulated Learning, Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran*", (Lamongan: E-book, 2021), hlm 1-4.

terlibat dalam proses pembelajaran, untuk membiasakan dan mengajarkan anak-anak untuk belajar secara mandiri.

*Self-regulated learning* (SRL) adalah salah satu strategi pembelajaran kognitif sosial yang paling diharapkan, dan memiliki pengaruh besar baik pada siswa maupun lingkungan sekitar mereka. Ini adalah salah satu pendekatan untuk belajar mandiri di semua tingkat akademik, dan dapat diterapkan pada siswa dengan cara mengajar, melakukan penelitian, dan mengontrol. Dengan *self-regulated learning* (SRL), siswa dituntut untuk memiliki pemikiran yang mandiri, menghadapi masalah secara mandiri, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Mereka juga cenderung memiliki motivasi belajar sendiri, yang membuat mereka lebih mudah memahami materi. Selain itu, mereka biasanya memikirkan tujuan belajar sebelum belajar, sehingga lebih mudah mencapai hasil.<sup>5</sup>

Minat memiliki arti ketertarikan pada apa yang dilakukan dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan.<sup>6</sup> Meskipun minat sangat penting dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal, banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran mereka. Guru melakukan banyak upaya untuk mendorong minat belajar siswa mereka dengan memberikan rangsangan yang menarik dan membuat siswa memberi respon yang baik. Cara-cara ini termasuk belajar sendiri, belajar berkelompok,

---

<sup>5</sup> Ilma Fiveronica, "*Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Roudlotun Nasyi*" (Skripsi, Singosari: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Agama Islam, 2021),

<sup>6</sup> Sutrisno, "*Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*", Januari 2021, hlm 10

menggunakan sarana dan prasarana yang baik, komunikasi guru yang baik, dan fasilitas kelas yang baik.

Konsep interaksi sangat penting saat membuat desain instruksional. Akibatnya, tidak mungkin untuk menggabungkan desain pembelajaran dan desain informasi. Keberagaman siswa sangat berkaitan dengan interaksi. Akibatnya, perancang pembelajaran harus mampu membuat lingkungan belajar yang berbeda. Struktur model pembelajaran biasanya didasarkan pada berbagai teori atau konsep pengetahuan. Model pembelajaran dibangun oleh para ahli atas dasar berbagai teori atau konsep pengetahuan. Prinsip-prinsip pembelajaran, psikologi, sosiologi, analisis sistem, dan gagasan pendukung lainnya adalah beberapa teori yang digunakan oleh para ahli untuk membangun model pembelajaran.<sup>7</sup>

Motivasi yang berguna diperlukan untuk mendorong siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Orang tua, guru, lingkungan sekitar, teman sebaya, dan diri sendiri dapat memberikan motivasi. Orang tua dapat memberikan motivasi di rumah dengan mendampingi belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Teman dapat memberikan motivasi dengan memberikan contoh perilaku yang baik, serta dengan pembelajaran nonformal. Siswa dikatakan memiliki motivasi diri sendiri sebagai faktor kedua setelah orang tua karena banyak anak-anak yang individualis dan cenderung melakukan sesuatu sendiri, termasuk dalam

---

<sup>7</sup> Putri Khoerunnisa, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Model-Model Pembelajaran", 4 (2020), 1–27.

pembelajaran. Sebagian anak ada yang merasa bahwa dirinya lebih mudah memahami materi pelajaran jika lingkungan sekitar hening.

Berbicara tentang minat siswa, terlepas dari pemahaman mereka tentang hasil belajar Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik seseorang melakukan proses belajar. Hasil ini dapat dicapai setelah menjalani berbagai proses pembelajaran. Menurut Arifin, Menurut Arifin, keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dengan adanya hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

Diharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Pendidikan dan pendidik dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa dan prestasinya baik, begitupun sebaliknya. Hasil belajar yang baik juga dihasilkan dari minat siswa dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, keberhasilan pencapaian pendidikan dapat diukur melalui pencapaian prestasi siswa yang diukur pada akhir proses pembelajaran.<sup>9</sup> Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan, evaluasi belajar dilakukan. Hal ini juga dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran IPAS membutuhkan keterampilan pemecahan masalah dan sikap belajar yang mengendalikan diri. Secara teori, *self-regulated learning*

---

<sup>8</sup> Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa, "Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Kosentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Kabupaten Sidoharjo", Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 21 No. 2 Tahun 2021, hlm 153

<sup>9</sup> Kristiyani, T. "Self-Regulated Learning Concepts, Implications, and Challenges for Students in Indonesia." (Yogyakarta, 2016).

(SRL) menekankan betapa pentingnya bagi seseorang untuk memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri, terutama dalam hal akademik. Kemandirian peserta didik dalam belajar sangat penting untuk mencapai tujuan belajar. Ini juga menekankan pentingnya mengembangkan strategi pengolahan pengetahuan mereka sendiri.<sup>10</sup>

Dengan berpegang pada pedoman pembuatan model pembelajaran, model *self-regulated learning* (SRL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Model yang dipilih dianggap dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kondisi belajar siswa dan memenuhi elemen berikut: keragaman, kejelasan, perilaku penugasan, tingkat keberhasilan, penggunaan ide siswa, integritas instruksional, pertanyaan, dan antusiasme.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain daripada memperhatikan kebutuhan dan tanggung jawab intelektual mereka. Belajar hanya dilakukan karena tuntutan akademik. Mayoritas siswa hanya akan belajar menulis, membaca, atau belajar jika diminta atau jika ada jadwal belajar IPAS. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar seseorang adalah *self-regulated learning* (SRL). Tujuan belajar, motivasi, dan strategi belajar individu termasuk dalam hal ini.<sup>11</sup> Siswa

---

<sup>10</sup> Nita Putri Utami, Rivdya Eliza, and Selvi Warahma, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E', 06.01 (2022), 1025–38.

<sup>11</sup> Deasyanti & Anna, A. R, "Self-Regulation Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta", Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 16, No. 1, 2007, 13-21.

yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) tinggi, cenderung lebih semangat dan cepat dalam memahami pelajaran.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nabila Sholihah, dkk, “Peran *Self-Regulated Learning* Terhadap *Emotional Exhaustion* yang Dimediasi oleh *Student Engagement* Pada Santri” yang menyebutkan bahwa individu dengan *self-regulated learning* (SRL) yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.<sup>12</sup> Sedangkan anak dengan tingkat *self-regulated learning* (SRL) rendah cenderung lebih lambat dalam memahami materi yang dipelajari.<sup>13</sup> *Self-regulated learning* (SRL) yang rendah menunjukkan tanggung jawab dan minat belajar individu yang kurang baik.

Dari hasil observasi pada bulan September menunjukkan tanggungjawab akan *self-regulated learning* (SRL) pada diri siswa masih kurang, kurangnya kemandirian dan kesadaran akan pentingnya belajar menyebabkan siswa lebih sering bosan dengan belajar, kurangnya konsentrasi dalam belajar, dan tidak memiliki target dalam belajar. Sehingga guru harus kreatif bagaimana menggunakan model pembelajaran diselingi dengan *ice breaking* ataupun game yang membuat siswa kembali lagi semangat untuk belajarnya. Siswa dengan *self-regulated learning* (SRL) dalam proses pembelajaran dapat

---

<sup>12</sup> Dinda Nabila Sholihah, dkk, “Peran *Self-Regulated Learning* Terhadap *Emotional Exhaustion* yang Dimediasi oleh *Student Engagement* Pada Santri”, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 426.

<sup>13</sup> Pri Ariadi Cahya Dinata, dkk., *Self-Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains, Surakarta, 2016, 140-141

memberikan dampak yang kuat terhadap kesadaran dan proses akan pentingnya pembelajaran: pengetahuan, kepercayaan, dan pendapat tentang pembelajaran dan beberapa hal yang berdampak pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi itu, peneliti ingin menanamkan *self-regulated learning* (SRL) kepada siswa supaya siswa lebih bertanggungjawab dengan akan pentingnya belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa itu sendiri.

Dengan perbedaan-perbedaan antara model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) di yakini memberi efek yang berbeda terhadap minat dan hasil belajar IPAS. Untuk membuktikannya maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Self-Regulated Learning (SRL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Model pembelajaran masih belum teraplikasikan dengan baik.
2. Minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa masih rendah.
3. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa masih rendah dilihat dari nilai rata-rata siswa dibawah KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada model *self-regulated learning* (SRL)

yang mempengaruhi munculnya minat dan hasil peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan, sumber kehidupan di bumi kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap Minat dan Hasil Belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi mengenai Model *Self-Regulated Learning*.
2. Menambah bahan kajian untuk penelitian pengembangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Agar dapat memotivasi siswa untuk lebih berperan aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna bagi para pendidik untuk membantu mereka memilih model pembelajaran inovatif dan meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang Pengaruh Model *Self-Regulated Learning* (SRL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS. Hasil-hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menawarkan pembinaan yang lebih baik kepada siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Model *Self-Regulated Learning* (SRL)**

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Konsep "belajar" dan "pembelajaran" saling berkaitan. Interaksi dengan lingkungan menyebabkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dihasilkan dari upaya yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran dapat mengubah tingkah laku, yang dapat dilihat atau diamati melalui reaksi mental dan fisik serta perbuatan reaksi dan sikap. Pengetahuan yang luas, seperti pengetahuan, pemahaman, dan sikap, termasuk dalam kategori ini. Perubahan yang terjadi memiliki beberapa ciri: (1) terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar sifatnya berkesinambung dan fungsional, (3) bersifat tidak sementara, (4) positif dan aktif, (5) memiliki arah dan tujuan, dan (6) mencakup semua aspek perubahan tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Rahman Tibahary, "Model-Model Pembelajaran Inovatif" Wayan, S. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif". *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27(3), 220–230.

Pada kenyataannya, orang dewasa atau individu yang lebih berpengalaman bertanggung jawab untuk menyediakan ruang, waktu, dan lingkungan yang memungkinkan anak-anak mengalami proses belajar. Dalam situasi seperti ini, diharapkan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan difasilitasi oleh guru di sekolah.

Secara sederhana, pembelajaran didefinisikan sebagai upaya mendorong emosi, intelektual, dan spiritual seseorang untuk belajar sesuai keinginan mereka sendiri. Pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik akan terjadi selama proses pembelajaran, yang terjadi melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar, yang pada prinsipnya membahas aktivitas guru, sedangkan pembelajaran membahas aktivitas peserta didik.

b. *Self-Regulated Learning* (SRL)

*Self-regulated learning* (SRL) adalah kemampuan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar melalui perilaku, metakognisi, dan motivasi.<sup>15</sup> Pentingnya *self-regulated learning*

---

<sup>15</sup> Zimmerman, B.J., & Martinez-Pons, "M. Students Differences in Self-Regulated Learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use". *Journal of Education Psychology*, Vol. 82, No. 1, 2001, 2-53

(SRL) adalah bahwa setiap individu bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari.<sup>16</sup> *Self-regulated learning* (SRL) dalam metakognisi berarti merencanakan, mengarahkan, mengorganisasi, dan mengevaluasi diri pada berbagai tingkatan.

*Self-regulated learning* (SRL) menghasilkan pembelajaran yang sebagian besar berasal dari perasaan, pikiran, strategi, dan perilaku individu itu sendiri yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbasis pada keinginan untuk merasa mandiri (*otonomus*), mampu, dan efektif. Secara perilaku, ini berarti memilih, menyusun, dan membuat lingkungan mereka sehingga mereka dapat belajar dengan baik.<sup>17</sup> *Self-regulated learning* (SRL) tidak hanya perlu kognisi (*knowledge to build upon*), dan metakognisi (*knowledge and monitoring learning strategy*). Selain itu, mereka harus dimotivasi untuk menggunakan strategi metakognisi mereka untuk lebih memahami materi belajar.<sup>18</sup>

Pada model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) siswa diberi keleluasaan dan kemandirian belajar yang terbaik bagi dirinya. Menurut Lee, terdapat empat prinsip *self-regulated learning* (SRL), yaitu meliputi: (1) mempersiapkan lingkungan belajar (2)

---

<sup>16</sup> Valle, A., dkk, “*Self-Regulated Profiles and Academic Achievement. Psicothema*”, Vol. 20, No. 4, 2008, 725.

<sup>17</sup> Mulyadi, S. Basuki, A. M.H, & Rahardjo. *W, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>18</sup> Hamidah, H. Arabic Language: “*Between Learning Necessity and Responsibility*” (ar). Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 2019, Vol. 7(1)

mengorganisasi materi, (3) memonitor kemajuan diri, dan (4) melakukan evaluasi terhadap kinerja. Hendaknya empat prinsip tersebut, menjadi pertimbangan dalam pembelajaran di kelas untuk menciptakan hasil belajar yang lebih optimal.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *Self-regulated learning* (SRL) memungkinkan untuk melakukan regulasi diri, mengontrol proses pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan motivasi diri (*self-motivation*) dan kepercayaan diri (*self-efficacy*), dan memilih atau mengatur lingkungan belajar mereka sendiri untuk mendukung keberhasilan belajar mereka. Siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat mengalami, menemukan, mengkonstruksi, dan memahami. Pelajar mendapatkan manfaat dari penerapan model pembelajaran *Self-regulated learning* (SRL), seperti:<sup>20</sup>

- 1) Karena siswa menerima pembelajaran yang langsung, aktif, partisipatif, dan melibatkan perasaan, pikiran, dan keterampilan, hasil belajar akan lebih berkualitas, asli, dan tahan lama.

---

<sup>19</sup> K. Surawan, dkk, “Penerapan Model *Self-Regulated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektronik Pada Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 3 Singaraja”, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, ISSN 2599-1531, Vol. 7 No. 3, Desember 2018.

<sup>20</sup> Shofiyatul Azmi, “*Self-Regulated Learning* Salah Satu Model Kesuksesan Belajar dan Mengajar”, Universitas Wisnuwardhana Malang, Februari 2016.

- 2) Memberikan peluang yang luas bagi siswa untuk mempertimbangkan dan mengendalikan seluruh proses kognitif yang terjadi.
- 3) Menumbuhkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan produktif.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* (SRL) adalah model pembelajaran dengan pengaturan diri yang dapat mengajarkan siswa strategi belajar yang efektif yang mencakup pengetahuan dan kapan harus digunakan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Regulated Learning* (SRL)

*Self-regulated learning* (SRL) dapat dipengaruhi oleh tiga hal: (1) individu (kemampuan/potensi); (2) sikap atau perilaku; dan (3) lingkungan. Dapat dipahami bahwa kemampuan pribadi dan lingkungan sosial dapat membentuk SRL, tetapi perilaku dan lingkungan dapat membentuk kepribadian.<sup>21</sup>

Kemampuan *self-regulated learning* (SRL) adalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses belajarnya. Proses *self-regulated learning* (SRL) melibatkan keaktifan seseorang dalam menghasilkan pikiran, perasaan, dan tindakan merencanakan serta terus-menerus mengubahnya untuk mencapai tujuan. Dalam konteks instruksional informal dan formal,

---

<sup>21</sup> Hafiz Hidayat and Puji Gusri Handayani, "*Self Regulated Learning (Study for Students Regular and Training)*", *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018), hlm. 50–59.

serta secara mandiri, regulasi diri berkonsentrasi pada bagaimana individu memulai, mengubah, dan mempertahankan kegiatan belajar.<sup>22</sup> Kemampuan *self-regulated learning* (SRL) yang tinggi menunjukkan sifat memiliki tujuan, strategis, dan konsisten dalam belajar; ini menunjukkan bahwa kemampuan belajar setiap orang berbeda.

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor internal adalah kondisi proses belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, yang menyebabkan perubahan tingkah laku. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat (*aptitude*), keterampilan (kecakapan), minat, motivasi, kondisi fisik, dan mental. Faktor eksternal meliputi kondisi eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk keadaan sosiokultural, ekonomi, dan masyarakat. Pada dasarnya, siapa pun dapat belajar, baik anak-anak maupun orang dewasa.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi adalah *self-regulated learning* (SRL) dukungan sosial keluarga, yang dapat sangat penting karena keluarga adalah orang terdekat setiap orang. Hal ini dapat dipahami karena dukungan sosial dari keluarga sangat penting

---

<sup>22</sup> Eva Latipah, “Strategi *Self-Regulated Learning* dan Prestasi Belajar Kajian Meta Analisis”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, 2010, hlm. 111.

untuk mencapai hasil belajar terbaik dan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang optimal.

Syofiyatul Azmi berpendapat bahwa *self-regulated learning* (SRL) adalah kegiatan belajar yang melibatkan banyak hal, seperti kognisi, motivasi, dan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Karena mereka harus menyadari bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan berusaha sendiri, siswa harus lebih bertanggung jawab atas kegiatan belajar mereka.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning* (SRL) adalah pribadi (kemampuan/potensi), perilaku, lingkungan, dan dukungan dari keluarga dan orang terdekat terhadap setiap individu.

Dalam pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) menurut Sunaman, ada tiga komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, hal-hal berikut diperlukan, yaitu sebagai berikut.<sup>24</sup>

- 1) Motivasi diri (*self-motivation*), *self-regulated learning* (SRL) menekankan pada peningkatan motivasi diri siswa. Alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu dikenal sebagai motivasi. Motivasi belajar adalah sifat psikologis yang

---

<sup>23</sup> Shofiyatul Azmi, "Self-Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 5.1 (2016), hlm. 19.

<sup>24</sup> Shofiyatul Azmi, "Self-Regulated Learning Salah Satu Modal kesuksesan Blajar dan Mengajar", Jurnal Pedagogi dan pembelajaran, 5.1 (2016), hlm. 20

mendorong siswa untuk belajar. Hal ini dianggap penting bagi seseorang. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan belajar dengan keras. Oleh karena itu, Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar kemauan mereka untuk belajar, yang pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Tingkat motivasi yang lebih tinggi ini merupakan salah satu kunci kesuksesan siswa.

- 2) Kepercayaan diri (*self-efficacy*), atau keyakinan diri, adalah keyakinan tentang kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Siswa dapat melampaui tujuan dan target pembelajaran. Siswa yang tidak yakin dengan kemampuan mereka akan menolak untuk menyelesaikan tugas. Pengalaman belajar, umpan balik, dan perasaan keterlibatan dalam pembelajaran adalah sumber utama *self-efficacy*. dan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa.
- 3) Evaluasi diri (*self-evaluation*), adalah penilaian tentang bagaimana seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan bagaimana hal itu berdampak besar pada hasil yang mereka capai. Tahap evaluasi ini mencakup semua aktifitas proses berpikir. Pada tahap ini, siswa menilai keberhasilan atau kegagalan mereka. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan untuk proses regulasi diri berikutnya. Kemampuan untuk mengevaluasi diri sendiri sangat penting selama proses belajar.

Dengan memahami kekurangan dan kelebihan, pembelajaran akan lebih bermakna dan membantu mempertahankan materi yang sudah dipelajari siswa dan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi.

d. Fungsi *Self-Regulated Learning* (SRL)

Proses *self-regulated learning* (SRL) menuntut siswa untuk merencanakan, memonitor, dan menilai pembelajaran mereka sendiri. *self-regulated learning* (SRL) juga dianggap sebagai prediktor penting dari motivasi dan prestasi akademik siswa. *Self-regulated learning* (SRL) juga menentukan rencana proses belajar, memantau kemajuan belajar, dan menentukan rancangan tujuan belajar.<sup>25</sup>

Dalam proses belajar, siswa dapat dikategorikan sebagai *self-regulated learning* (SRL), mereka harus menggunakan strategi khusus untuk mencapai tujuan akademik. *self-regulated learning* (SRL) memiliki strategi untuk tindakan dan proses yang ditujukan untuk memperoleh informasi atau keterampilan. Strategi ini mencakup organisasi, tujuan, dan persepsi instrumental individu.

Strategi pada *self-regulated learning* (SRL) menuju pada tindakan dan proses yang diarahkan pada perolehan informasi atau keterampilan yang melibatkan pengorganisasian (*agency*), tujuan (*purpose*) dan persepsi instrumental individu. *Agency* merupakan

---

<sup>25</sup> Mualwi Widiatmoko and Ida Herlina, "*Studi Deskriptif Profil Self Regulated Learning Siswa*", 2.1 (2021), hlm. 43–50.

kemampuan seseorang untuk memulai dan mengarahkan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. *Purpose* merupakan tujuan yang diharapkan untuk tercapai melalui pelaksanaan setiap tindakan yang dapat membantu meraih tujuan tersebut.

Jika seorang siswa atau peserta didik memiliki kemauan sendiri, mengambil inisiatif sendiri, dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mereka dapat dianggap memiliki *self-regulated learning* (SRL). Siswa tidak bergantung pada guru, orang tua, atau orang lain untuk mengatur proses belajarnya. Saat mengajar siswa yang memiliki *self-regulated learning* (SRL), guru dapat mempertimbangkan tiga hal berikut:

- 1) *Self-regulated learning* (SRL) adalah konsep yang relatif dalam penelitian tentang kinerja dan prestasi siswa dalam kelas.
- 2) Adanya *self-regulated learning* (SRL) yang umum dan keterampilan mengatur diri dalam belajar membuat setiap siswa memiliki kemampuan untuk berkembang secara pribadi untuk berhasil di sekolah dan di kehidupannya.
- 3) Adanya satu set umum *self-regulated learning* (SRL), serta keterampilan mengatur diri dalam belajar yang membuat setiap siswa harus dapat mengembangkan pribadi untuk menjadi sukses di sekolah dan di kehidupannya

- 4) *Self-regulated learning skill* dapat dikendalikan, dipelajari, dan diajarkan.

Secara umum pemahaman mengenai *self-regulated learning* (SRL) didefinisikan sebagai tindakan dan strategi yang melibatkan perencanaan, pemantauan dan evaluasi kemajuan diri sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peserta didik yang memiliki tingkat *self-regulated learning* (SRL) tinggi memiliki kontrol yang lebih besar atas pencapaian tujuan mereka dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kesuksesan akademik.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat biasanya dikaitkan dengan ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu yang berasal dari diri seseorang tanpa paksaan dari luar atau dari orang lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Liang Gie mengatakan minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Al Fuad Zaki dan Zuraini, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*" Jurnal Tunas Bangsa|42 ISSN 2355-0066'.

Ketertarikan dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada yang lain, juga dapat dimanipulasi melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa dapat memiliki minat pada mata pelajaran tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada mata pelajaran tersebut.<sup>27</sup>

Menurut Muhibbin Syah, minat berarti kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu atau keinginan yang besar untuk itu. Menurut Winkel, minat merupakan kecenderungan yang konsisten pada subjek untuk merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu, merasa ada rasa ketertarikan yang lebih besar pada bidang atau hal tertentu, dan merasa tertarik pada bidang atau hal tersebut. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, minat adalah sesuatu yang mengarah seseorang untuk mencapai tujuan, dan ada rasa yang mendorongnya untuk melaksanakan bidang tersebut, kemudian ada rasa yang menarik seseorang untuk dapat mendorongnya bekerja lebih baik dan lebih aktif di bidang tersebut.<sup>28</sup>

Menurut Walgiyo, minat adalah ketika seseorang memiliki minat yang lebih dalam terhadap sesuatu yang didasari oleh keinginan untuk

---

<sup>27</sup> Slameto, *“Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”*, (PT Rineka Cipta, Jakarta, Desember 2015), hlm. 180

<sup>28</sup> Nurul Aisyanah dan Zunaida Kurniasari, *“Pengaruh Model PBL Dengan Strategi Alat Praga Puzzele Dadu Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika”*, (jurnal kajian pendidikan matematika), Vol 3 No 1, 2017, hlm. 34

belajar lebih banyak tentang subjek tersebut.<sup>29</sup> Menurut Alexander, ingin tahu adalah perasaan yang muncul secara spontan dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.<sup>30</sup>

Salah satu komponen psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan adalah minat. Jika sesuatu menarik perhatian seseorang, mereka cenderung memberikan perhatian yang lebih besar atau merasa lebih senang dengannya. Namun, jika sesuatu tidak menimbulkan rasa senang, orang itu tidak akan memiliki minat padanya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat seseorang terhadap objek mempengaruhi tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek tersebut.<sup>31</sup> Dengan demikian, minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menikmati sesuatu secara bebas, yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan

#### b. Fungsi Minat Belajar

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Januar Barkah, "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita", Jakarta Selatan, Jurnal Candrasangkala, Vol 4, No 1, Mei 2018, hlm. 24

<sup>30</sup> Siti Nurhasanah Dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran", Vol 1, No Agustus 2016, hlm.130

<sup>31</sup> Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat", 7.2 (2017), hlm. 171–79.

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar daripada anak-anak yang tidak terlibat.
- 2) Intensitas apresiasi anak dipengaruhi oleh minat. Ketika anak-anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa depan, mereka semakin tertarik pada kegiatan di kelas atau di luar kelas yang membantu mereka mencapai tujuan mereka.
- 3) Meningkatkan semangat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan memiliki pengalaman yang lebih menyenangkan daripada anak-anak yang bosan.<sup>32</sup>

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat dipengaruhi dari dua faktor yang meliputi faktor eksternal dan internal. Yang termasuk faktor internal ialah faktor jasmani, faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Dimana semua faktor yang dijelaskan sangat berpengaruh untuk menarik minat peserta didik untuk mengikuti suatu proses pembelajaran.

Selain itu, ada faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mempengaruhi siswa.

a) Faktor Intrinsik

---

<sup>32</sup> Noor Komari Pertiwi, “Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa”, SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2, Desember 2015. hlm.88-89

Faktor ini memperhatikan perasaan tertarik, perhatian, senang, harapan, dan motivasi.

1. Perasaan tertarik ialah ketika siswa menyukai sesuatu dan merasa ingin belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan lainnya tanpa adanya keterpaksaan yang dirasakan oleh siswa.
2. Perasaan perhatian dapat didefinisikan sebagai perasaan di mana siswa lebih aktif dalam mata pelajaran yang mereka minati atau perhatian yang mengambil konsentrasi siswa untuk lebih memahami apa yang mereka pelajari.
3. Perasaan senang adalah fungsi jiwa untuk mempertimbangkan dan mengukur rasa senang atau pernyataan jiwa yang objektif. Jika pelajaran menarik dan merupakan cara untuk menarik minat siswa untuk belajar, siswa akan merasa senang. Jika siswa senang dengan pelajaran, itu juga berdampak pada minat mereka dalam belajar.
4. Harapan adalah harapan siswa untuk mendapatkan nilai yang baik, karena harapan mereka berdampak pada minat belajar siswa.
5. Motivasi adalah ketika siswa memiliki keinginan atau dorongan untuk belajar untuk mencapai tujuan yang

diharapkan. Ini juga berfungsi sebagai penggerak pola tingkah laku siswa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b) Faktor Ekstrinsik

1. Faktor keluarga yang dilihat dari pendidikan orang tua, lingkungan rumah, kondisi ekonomi keluarga, dan pemahaman orang tua.
2. Faktor sekolah termasuk metode pembelajaran guru, kurikulum, perhatian guru terhadap siswa, interaksi siswa-siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, model pembelajaran, dan standar penilaian sekolah.

### 3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan siswa selama proses belajar, yang dicapai melalui upaya dan tekad yang kuat.<sup>33</sup> Hasil belajar menunjukkan kemampuan seseorang setelah mereka menyerap pengalaman belajar.<sup>34</sup> Jika hasil belajar siswa baik dan memuaskan, maka tujuan pendidikan dapat dikatakan telah tercapai sesuai harapan. Untuk mencapai hal ini, guru harus melakukan pengelolaan yang

---

<sup>33</sup> M. Hasyim Ansyari Berutu dan M. Iqbal H. Tambunan, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat", *Jurnal Biolokus*, Vol. 1 No. 2 (Juli – Desember 2018), hlm 110.

<sup>34</sup> Inka Putri dan Brillian Posy, "Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMK 2 Kediri", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7 (04), 2019, hlm. 171

mencakup pengukuran dan diagnosis kesulitan belajar siswa. Namun, tingkat nilai siswa berbeda-beda, salah satunya karena keahlian siswa tidak sama.

Faktor internal yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari faktor luar digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Area kognitif, afektif, dan psikomotori digunakan untuk mengukur hasil belajar.<sup>35</sup> Aspek psikomotorik adalah bagian yang dapat dievaluasi berdasarkan aspek keahlian yang dimiliki siswa. Aspek kognitif adalah bagian yang dapat dievaluasi berdasarkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Aspek afektif adalah bagian yang dapat dievaluasi berdasarkan etika yang ditunjukkan oleh perilaku siswa.<sup>36</sup> Nilai yang diperoleh, keterlibatan, perilaku, kinerja, dan penyelesaian tugas siswa adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Hasil belajar adalah kumpulan pengalaman yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mencakup bukan hanya pemahaman teoritis tentang topik tetapi juga pemahaman tentang kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat,

---

<sup>35</sup> Ricardo dan Meilani, “*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Juli 2017, hlm. 79-92

<sup>36</sup> Ina Magdalena, Nundung Ari Afianti, Annisa Ardhana Yanti, “*Penilaian Hasil Belajar Siswa dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyasyakirin*”, Jurnal Pandawa, Vol. 2 No. 3, 2020, hlm. 466-476

penyesuaian sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Gagne mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dapat diamati pada diri seseorang dan disebut juga kapabilitas. Menurut Gagne, hasil belajar adalah:

- 1) Informasi verbal (lisan), yang berarti pengetahuan yang dikomunikasikan dalam bentuk lisan atau tulisan. kemampuan untuk memberi respon yang spesifik Kemampuan ini tidak memerlukan penerapan aturan, pemecahan masalah, atau manipulasi simbol.
- 2) Keterampilan intelektual, yang mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dan simbol. mengklasifikasikan kemampuan, kemampuan untuk menggabungkan ide-ide dengan fakta, dan pembentukan dasar ilmiah. Kemampuan untuk melakukan aktivitas kognitif yang berbeda dikenal sebagai keterampilan intelektual.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Memecahkan masalah dengan menggunakan ide dan aturan adalah contoh dari kemampuan ini.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melakukan sejumlah gerakan fisik dengan usaha dan dalam koordinasi sehingga memungkinkan gerakan fisik diotomatisasi

- 5) Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>37</sup>

b. Macam-macam Hasil Belajar

Adapun yang menjadi macam-macam hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Ranah *Kognitif*. Pada ranah ini hasil belajar peserta didik dilihat dari pengetahuan, pemahaman, sistem analisis, aplikasi dan evaluasi. Hasil belajar yang dapat diambil atau dapat dilihat dari ranah kognitif ini ialah dengan melakukan tes berupa soal tertulis maupun tidak tertulis untuk mengukur apakah pengetahuan peserta didik bertambah atau tidak setelah mengerjakan soal.
- 2) Ranah *Psikomotor*. Ini berkaitan dengan ada tidaknya keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki peserta didik. Peserta didik dapat melakukan hal yang terampil saat melakukan pengamatan pada materi pembelajaran.
- 3) Ranah *Afektif*. Pada ranah ini hasil belajar siswa dapat dilihat dengan bagaimana bentuk kedisiplinan peserta didik dapat dinilai. Mulai dari mereka mengerjakan atau menyerahkan tugas tepat waktu, selama proses pembelajaran mereka tahu kapan waktunya untuk bertanya, serta rasa keterbukaan dan penerimaan pendapat yang diungkapkan oleh teman-temannya.

---

<sup>37</sup> Purwoko, “*Teori Belajar Gagne*”, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 4

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti merumuskan bahwa hasil belajar mampu ditakar menggunakan ranah pengetahuan (kognitif) yang ditinjau dari nilai pengetahuan dan keterampilan siswa, dan peneliti mengukur dengan melihat hasil nilai evaluasi belajar siswa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, ada dua faktor yang mempengaruhi belajar seseorang, dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam peserta didik yang meliputi faktor psikologis dan fisiologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yaitu faktor sekolah.<sup>38</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri sendiri sedangkan faktor ektern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung peserta didik dalam belajar. Faktor intern yang peneliti bahas adalah faktor inteletif peserta didik. Faktor non inteletif merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, dan kebiasaan.

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

---

<sup>38</sup> Raresik Ayuning, Dibia dan Widiana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD GUGUS VI*”, e-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 3

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah adanya faktor internal maupun faktor eksternal dimana kedua faktor ini terjadi pada diri seseorang dari mulai kesehatan jasmani dan rohani serta pada cara keadaan lingkungan sekitar siswa dalam meotivasi mereka untuk menimbulkan minat belajar yang tinggi demi menvapai hasil belajar yang baik.

#### **4. Tinjauan Pembelajaran IPAS**

##### **a. Pengertian Pembelajaran IPAS**

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran kurikulum merdeka yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam alam semesta ini. Dengan melalui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini, diharapkan para pelajar dapat mengenali kekayaan Indonesia lebih

jauh, dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menjaga dan mengembangkan lingkungan dan alam.

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.<sup>39</sup>

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah. Menurut buku Kependidikan Dasar, IPAS mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, sekaligus mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang

---

<sup>39</sup> Berti Sagendra, "*Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)*", 2022, hlm 1–59

berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi, IPAS adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi satu, sehingga siswa dapat mempelajari alam dan kehidupan sosialnya secara bersamaan.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan.

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang keilmuan alam atau sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu. Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudia kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam

pembelajaran IPAS, ada dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan proses.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia.
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan dan dapat memperkuat landasan kerangka teoritik. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. I Made Adiguna Prasetya, dkk, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan BK, Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Self-Regulated Learning (SRL) Berbantuan LKS Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SRL Berbantuan LKS terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV Gugus III Tambora Kecamatan Melaya Tahun Pelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SRL berbantuan LKS dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran l pada siswa kelas IV SD gugus III Tambora Kecamatan Melaya Tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini subyek penelitian diberikan perlakuan dengan di terapkannya pembelajaran dengan model pembelajaran *self-regulated learning (SRL)* berbantuan LKS dan menggunakan model pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-test Control Group Design*. Simpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran

*self-regulated learning* (SRL) berbantuan LKS berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Tingkat keefektifan model pembelajaran SRL berbantuan LKS berada pada kriteria sedang. Hal ini dilihat berdasarkan meningkatnya nilai rata-rata kelompok eksperimen dari nilai rata-rata sebelumnya. Disamping itu terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SRL berbantuan LKS dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas IV SD di Gugus III Tambora Kecamatan Melaya Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan setelah dilakukan analisis menggunakan analisis anava satu jalur, maka diperoleh  $F_{hitung} = 41,00 > F_{tabel} = 4,08$  untuk taraf signifikansi 5% dengan dbpembilang (2-1) dan dbpenyebut (43-2). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dinyatakan terjadi perbedaan yang signifikan. Dilihat dari post-test prestasi belajar matematika, kedua kelompok memiliki perbedaan skor rata-rata prestasi belajar matematika. Pada kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 68,81 lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 49,08.

2. Salsabila Asyifana DLT, dkk, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, yang berjudul *Self-Regulated Learning* Dalam Belajar Al-qur'an Pada Remaja di Sidomulyo Tumbang Tahai Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah remaja di Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya yang berjumlah 10 orang yang berusia 12-21 tahun dan beragama Islam. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap remaja di Sidomulyo mengenai gambaran *self-regulated learning* (SRL) dalam belajar Al-Qur'an secara mandiri, ditemukan bahwa mayoritas remaja di Sidomulyo memiliki *self-regulated learning* (SRL) yang masih rendah, khususnya dalam belajar Al-Qur'an secara mandiri. Namun, ada beberapa remaja yang memiliki SRL yang tinggi. *Self-regulated learning* (SRL) pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi *self-regulated learning* (SRL) remaja dalam belajar Al-Qur'an secara mandiri yaitu; 1) keyakinan diri (*self-efficacy*), 2) motivasi diri (*self-motivation*), 3) dukungan sosial yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat SRL pada remaja di Sidomulyo dalam belajar Al-Qur'an secara mandiri yaitu; 1). kurangnya dukungan keluarga, 2). sibuk bekerja. Rendahnya dukungan dari keluarga dapat mempengaruhi rendahnya *self-regulated learning* (SRL) pada remaja, karena keluarga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada remaja agar lebih semangat dalam belajar.

3. I Kadek Adhi Dharma Putra, dkk, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul "*Pengaruh*

*Model Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *self-regulated learning* terhadap hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *self-regulated learning* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *NonEquivalent Post-Test Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Gugus X Kabupaten Buleleng, yang berjumlah 163 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sampel penelitian yaitu kelompok siswa kelas V di SDN 2 Kaliuntu yang terpilih sebagai kelompok eksperimen dan SDN 3 Kaliuntu sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui metode tes, yaitu tes pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial *uji-t polled varians*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *self-regulated learning* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil pengujian diperoleh ( $t_{hitung} = 8,76 > t_{tabel} = 1,86$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Self-regulated Learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan

kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Kerangka Berpikir

Secara umum prestasi dan hasil belajar siswa dalam mengerjakan pembelajaran IPAS sangatlah rendah. Faktor kurangnya minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS. Penggunaan metode atau model pembelajaran yang terbilang klasik atau konvensional, yang dimana guru lebih aktif menjelaskan suatu materi pembelajaran yang menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Saat proses pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami dan lebih memiliki minat belajar jika mereka terlibat dalam suatu proses pembelajaran, dan makna atau arti dari pembelajaran tersebut tersampaikan dengan baik dan melekat pada diri siswa. salah satu untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat untuk di sampaikan kepada siswa dan untuk menarik minat belajar siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan juga diarahkan kepada kegiatan yang mendorong siswa belajar baik secara fisik maupun sosial dalam memahami konsep.

Melalui model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) siswa diharapkan dapat menjadi lebih aktif dan efektif pada saat pembelajaran berlangsung. *Self-regulated learning* (SRL) adalah kegiatan mengelola

pembelajaran siswa secara efektif secara mandiri untuk menemukan hubungan sebab akibat dari konsep yang mereka pelajari. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui proses monitoring dan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh. Dengan model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan bukan hanya sekedar belajar mengenai materi tetapi juga belajar mengenai pentingnya punya rasa tanggung jawab. Model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) ini juga diharapkan akan menimbulkan rasa minat belajar anak yang aktif dan hasil belajar yang baik terhadap siswa.

*Self-regulated learning* (SRL) adalah aspek yang mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar. Dengan adanya kontrol diri yang baik maka keberhasilan belajar pun bisa diwujudkan, ketika siswa mampu mengatur belajarnya, maka tujuan yang diinginkan pun bisa dapat tercapai. Siswa yang mampu mengatur diri sendiri dalam belajar maka mereka akan mudah mengontrol, memotivasi pribadi untuk belajar.

Pengaturan diri yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran adalah menentukan apa sebenarnya tujuan pembelajaran. Pengaturan diri selama proses pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran sejalan dengan tujuan pembelajaran. Pengaturan diri setelah pembelajaran dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengukur tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar IPAS disebabkan oleh adanya perlakuan yang berbeda pada langkah-langkah pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *self-regulated*

*learning* (SRL) menekan aktivitas siswa dan peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Pada umumnya siswa yang ikut terlibat aktif di dalam proses pembelajarannya, maka prestasi yang dicapai akan baik sehingga keaktifan siswa mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa di kelas. Siswa-siswa akan sukses belajarnya jika memperoleh prestasi belajar yang baik bila dia menyadari, bertanggung jawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien, Jika siswa tersebut yang belajar dengan *self-regulated learning* (SRL).

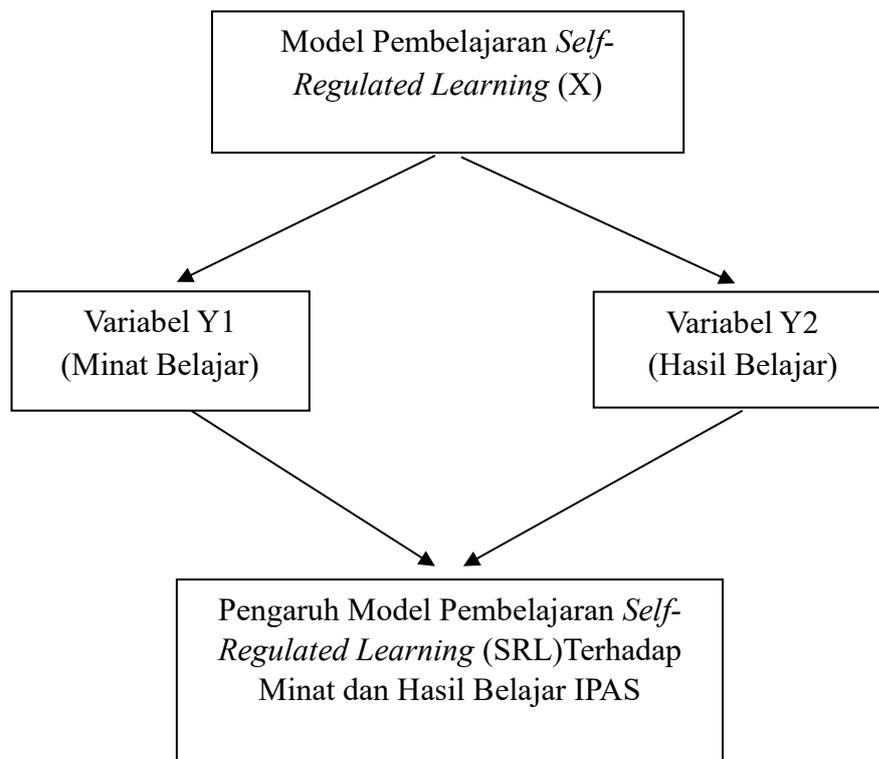
Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) dapat meningkatkan keakraban siswa yang dapat dilihat dari latihan terkontrol siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan didampingi oleh guru. Melalui pembentukan kelompok kecil dan kebersamaan dalam berdiskusi untuk memecahkan masalah pada soal yang diberikan guru menumbuhkan rasa keakraban dan keterbukaan antar siswa karena mereka tidak segan bertanya kepada teman dan guru mengenai tugas yang mereka diskusikan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sudjana bahwa teknik pembentukan kelompok kecil bertujuan untuk membina keakraban dan keterbukaan dalam memilih teman-teman berkelompok. Model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran yang notaben hanya mentransformasi potensi siswa. padahal sebenarnya potensi yang dimiliki siswa harus diberikan ruang dan waktu untuk diespresikan secara aktif dalam pelajaran. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPAS,

kemampuan regulasi diri meliputi kemampuan seseorang untuk membagi waktu antara belajar dan bermain serta menetapkan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Pengelolaan diri dalam belajar adalah strategi yang digunakan seseorang untuk mengelola dirinya sendiri dalam belajar. Pengelolaan diri dalam belajar

**Gambar 2. 1**



adalah kegiatan yang melibatkan aspek motivasi, kognisi, dan perilaku seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Adapun kerangka berpikir penelitian ini terlihat pada bagan berikut:

#### D. Hipotesis Penelitian

Dalam meneliti suatu masalah, penulis merasa perlu untuk menarik kesimpulan yang bersifat sementara.

$H_{a1}$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{o1}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{a2}$  : Adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{o2}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{a3}$  : Adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{03}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sebagaimana dipahami, penelitian eksperimen dapat dibagi dalam tiga jenis, diantaranya penelitian *pre-eksperimen* (pra-eksperimen), *true eksperimen* (eksperimen sesungguhnya), dan *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen* adalah peneliti yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok kontrol untuk membandingkan dengan kelompok eksperimen yang disebut *pre-experimental design*.<sup>40</sup>

##### **2. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest design*. Dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok tetapi sebelumnya diukur atau ditest dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok diukur atau ditest kembali (*posttest*).

---

<sup>40</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017)

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan (pembelajaran menggunakan *SRL*)

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Selain tipe *one group pretest posttest design*, digunakan juga desain tipe *one case study* untuk penelitian minat, tanggapan dan keterampilan siswa. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

$$X \rightarrow O$$

Keterangan:

X = perlakuan (pembelajaran dengan menggunakan *self-regulated learning*)

O = observasi untuk minat, tanggapan dan keterampilan siswa.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 88 Rejang Lebong, di Desa Perbo, Kecamatan Curup Utara. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester genap 2024.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah diawali pra survei pada bulan September. Pelaksanaan ini akan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Desember-Februari.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>41</sup> Populasi adalah jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian.<sup>42</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong yang berjumlah 24 orang.

### 2. Sampel

Sampel ialah suatu elemen dari total dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling*

---

<sup>41</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 80.

<sup>42</sup> Adelina Lubis Se and others, "Pengaruh Loyalitas dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT. *Quantum*", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, 2020 hlm 8.

*jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan teknik *sampling jenuh* ini, maka semua kelas yang termasuk dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong yang berjumlah 24 siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>43</sup>

#### **a. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Self-Regulated Learning* (SRL).

#### **b. Variabel Terikat (Y1)**

---

<sup>43</sup> Rafika Ulfa and Rafika Ulfa, "*Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*", Jurnal Pendidikan Keislaman, 6115, hlm 342–51.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

c. Variabel Terikat (Y2)

Variabel terikat kedua dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

## 2. Indikator Penelitian

a. *Self-Regulated Learning* (SRL)

- 1) Semangat belajar.
- 2) Menyadari kebutuhan belajar.
- 3) Mengatur, mengontrol dan memonitoring belajar.
- 4) Inisiatif, kreatif dan inovatif.<sup>44</sup>

b. Minat Belajar

- 1) Perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 2) Semangat dan kemauan untuk belajar.
- 3) Keinginan untuk berhasil.<sup>45</sup>

c. Hasil Belajar

---

<sup>44</sup> Lala Nailah Zamnah, “*Analisis Self-Regulated Learning Yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Centered Learning Dengan Hands-On Activity*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 2 No. 1 April 2019, hlm. 58.

<sup>45</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, “*Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*”, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol. 4 No. 1 Maret 2019, hlm. 7.

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui model pembelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Hasil belajar yang memuaskan.<sup>46</sup>

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Soal Tes Objektif *Multiple Choice*

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes pada saat sebelum dan sesudah perlakuan atau yang dikenal dengan *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes objektif bentuk *multiple choice* atau pilihan ganda.

#### b. Kuesioner (Angket) Minat Siswa

Angket minat siswa diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran menggunakan *self-regulated learning* (SRL). Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang pilih.

---

<sup>46</sup> Ricardo & Meilani, R.I, "*Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2 No. 2, 2017, hlm. 188-209.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi yaitu mendapatkan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen.<sup>47</sup> Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran (modul ajar, materi pembelajaran dan lainnya), data sekolah, daftar peserta didik, dan foto saat melakukan kegiatan penelitian.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai.<sup>48</sup> Tes merupakan beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes juga merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.

Untuk dapat mengukur kemampuan, pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sedangkan tes hasil belajar adalah tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 88

<sup>48</sup> Abdul Kadir, "*Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*", Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember, 2015, hlm. 70

diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai.

Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar siswa kelas empat pada mata pelajaran IPAS. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal yang diberikan kepada siswa melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Intrumen Tes Hasil Belajar IPAS**

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b>	<b>Butir Soal-soal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi bagian tumbuh-tumbuhan serta fungsi bagian tumbuh tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian tumbuh tumbuhan serta fungsi bagian tumbuh tumbuhan</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 15, 16, 18, 20, 24, 25
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup</li> </ul>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 22, 23,

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga sebagai alat

pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden.<sup>49</sup>

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan yaitu kuesioner tertutup dan terbuka, namun dalam peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi kuesioner jenis ini adalah responden yang tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden atau seluruh siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Angket Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
<i>Self-Regulated Learning</i>	a. Semangat belajar b. Menyadari kebutuhan belajar c. Mengatur, mengontrol dan memonitoring belajar d. Inisiatif, kreatif dan inovatif	7, 8, 9,10, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23
Minat Belajar	a. Perasaan senang terhadap pembelajaran b. Semangat dan kemauan untuk belajar c. Keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 14, 16
Hasil Belajar	a. Hasil belajar yang memuaskan	13, 18, 24, 25

### c. Dokumentasi

---

<sup>49</sup> Dessy Damayanti, “*Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama di Smp Negeri 7 Semarang*”, Edu Komputika, Vo, 1, No, 2 (2014), h. 53

Sutrisno Hadi dalam buku metode penelitian pendidikan Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Dokumentasi**

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Hasil pengerjaan tes dan hasil angket		
2.	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>self-regulated learning</i> (SRL)		

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen maka instrumen tersebut harus diuji coba dan dianalisis dengan analisis item. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL), minat dan hasil belajar. Perhitungan validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus *product momen* dan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian validitas menggunakan korelasi *produk moment*, apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$N$	= Banyaknya peserta
$\sum x$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum y$	= Jumlah seluruh skor Y
$\sum x^2$	= Jumlah pengkuadratan skor variabel X
$\sum y^2$	= Jumlah pengkuadratan skor variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah X kali Y

Pada validitas item kuesioner (angket) dilakukan dengan koefisien pengembangan korelasi, yakni  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,456 dengan jumlah responden 24 siswa. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,456 maka item angket tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner (Angket)**

Nomor Pernyataan Angket	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,624	0,456	Valid
2	0,461	0,456	Valid
3	0,507	0,456	Valid
4	0,591	0,456	Valid
5	0,477	0,456	Valid
6	0,640	0,456	Valid
7	0,497	0,456	Valid
8	0,469	0,456	Valid
9	0,481	0,456	Valid
10	0,496	0,456	Valid
11	0,481	0,456	Valid
12	0,529	0,456	Valid
13	0,614	0,456	Valid
14	0,528	0,456	Valid
15	0,556	0,456	Valid
16	0,540	0,456	Valid
17	0,528	0,456	Valid
18	0,512	0,456	Valid

19	0,509	0,456	Valid
20	0,490	0,456	Valid
21	0,470	0,456	Valid
22	0,681	0,456	Valid
23	0,565	0,456	Valid
24	0,540	0,456	Valid
25	0,480	0,456	Valid

Sumber: hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics\_25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa angket/kuesioner yang terdiri dari 25 item dikatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Reabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan<sup>50</sup> Sugiyono juga menjelaskan, “Reliabilitas bahwa suatu data yang dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti sama dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama.<sup>51</sup>

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 75

<sup>51</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D” (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 141

<sup>52</sup> Ristya Widi E, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi, Stomatognatic” (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011, hlm. 31

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

$$r_{11} = r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{V_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas secara keseluruhan

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir/item

$V_1^2$  = Varian total

Dalam penelitian ini agar dapat mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 25* dengan uji *alpha Corbarch*. Dimana jika nilai *alpha Corbarch* lebih besar dari 0,6 maka butir angket dan soal tersebut reliabel. Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (<math>r_{11}</math>)</b>	<b>Kriteria</b>
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 10,0$	Sangat tinggi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan uji *alpha Corbarch*. Dimana jika nilai *alpha Corbarch* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut reliabel.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabel Instrumen Angket Minat Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

*Sumber: menggunakan perhitungan SPSS\_25*

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan maka dapat dilihat dari data di atas bahwa nilai *alpha cronbach* minat belajar IPAS yaitu 0,866 lebih besar dari 0,6 maka butir angket minat belajar siswa dinyatakan reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisi data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan uji *Lilifors*. Untuk uji normalitas sendiri dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, dimana jika hasil uji normalitas lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya

jika uji normalitas data hasil belajar kurang dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah menggunakan SPSS 25 yaitu sebagai berikut:<sup>53</sup>

1. Buka aplikasi IMBS SPSS 25
2. Buat data pada variabel *view*
3. Masukkan data pada data *view*
4. Klik *Analyze – Descriptive Statistic – Eksplor* – Masukkan Hasil Belajar Pada *Dependent List* Dan Masukkan Kelas Ke *Factor List* – Klik *Continue* Lalu *Ok*.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, data kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji Homogenitas adalah uji apakah varian dari dua atau lebih distribusi adalah sama. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan varian kedua variabel sama, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan varian dari kedua variabel tersebut tidak sama. Langkah-langkah menghitung homogenitas menggunakan SPSS versi 25 yaitu sebagai berikut:<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Dodiet Aditya Setyawan, “*Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*”, E-book Penerbit Tahta Media, Mei 2021, hlm. 5-6.

<sup>54</sup> Dodiet Aditya Setyawan, “*Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*”, E-book Penerbit Tahta Media, Mei 2021, hlm. 14-16.

- 1) Buka aplikasi IMB SPSS 25
- 2) Buka data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *Analyze – Compare Means – One Way Anova –* Masukkan Hasil ke *Dependent List* dan Kelas Pada *Factor –* Klik *Options –* Pilih *Homogeneity of Variance Test – Continue – Ok.*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji T-tes digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar IPAS. Teknik t-test merupakan Teknik statistic yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>55</sup>

Uji t dilakukan dengan melihat nilai koefisien  $\alpha$  50% (0,05) untuk membuat Keputusan menerima atau menolak  $H_0$ .

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai t  
 $\bar{x}_1$  = rata-rata distribusi sampel 1  
 $\bar{x}_2$  = rata-rata distribusi sampel 2  
 $SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

---

<sup>55</sup> Tulus Winarsunu, “*Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*”, E-book Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2  
 $N_1$  = jumlah individu pada sampel 1  
 $N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Uji ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25, yaitu uji *Paired Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- $H_{a1}$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.
- $H_{o1}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.
- $H_{a2}$  : Adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.
- $H_{o2}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.
- $H_{a3}$  : Adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_{03}$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

**b. Uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA)**

Uji MANOVA digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. Analisis varian multivarian adalah terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), Manova mempunyai pengertian sebagai suatu Teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikan perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat.<sup>56</sup> jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya boleh satu atau lebih.

Adapun langkah-langkah melakukan uji Manova sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

$H_0$  : tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

---

<sup>56</sup> Sutrisno dan Dewi Wulandari, “*Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan*”, Universitas PGRI Semarang, Vol. 9 No. 1 Juli 2018

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Tes uji MANOVA cara pengambilan keputusan *outputnya* adalah:<sup>57</sup>

### a. Berdasarkan *p-value*

- 1) Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh).
- 2) Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (tidak ada pengaruh).

### b. Berdasarkan signifikansi

- 1) Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

---

<sup>57</sup> Anisa Utami Rahmadayani, “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu, Tahun 2017, hlm. 61.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Sekolah dasar**

##### **1. Sejarah SDN 88 Rejang Lebong**

SDN 88 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1979, selama itu pula sekolah ini mengalami pergantian Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Sekolah adalah:

1. Ibu. Rukiah. Ba (1979-1985)
2. Bpk. Burhanudin (1985-1995)
3. Bpk. Hanafi. Ama. Pd. (1995-2001)
4. Ibu. Isnati (2001-2005)
5. Bpk. Deri Effendi, S. Pd (2005-2010)
6. Bpk. Suropto, S. Pd (2010-2013)
7. Bpk. Ruhim, S. Pd (2013-2015)
8. Ibu. Lailatul Qodri, S. Pd. I (2015-2020)
9. Bpk. Edi Barudin, S. Pd (2020-2023)
10. Ibu Rosita S. Pd (2023-Sekarang)

SDN 88 Rejang Lebong terletak di Desa Perbo Kelurahan Tunas Harapan Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Siswa/siswinya mayoritas menggunakan bahasa "rejang" dan system pendidikan SDN 88 Rejang Lebong bersifat klasikal dengan kurikulum terpadu yang dinaungi dibawah kurikulum Departemen Pendidikan

Nasional (DEPDIKNAS), SDN 88 Rejang Lebong mempunyai Visi dan Misi yang jelas berupaya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang baik dan meningkatkan siswa yang berakhlak, jujur, beriman, bertaqwa, cerdas, mandiri, berprestasi, dan berbudaya yang menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman memberikan layanan yang prima terhadap pengembangan sistem teknologi informasi dan manajemen, serta menciptakan generasi yang berbakat, berpotensi, jujur, tanggung jawab dan sopan dengan disesuaikan oleh bakat anak dengan dilandasi dasar ilmu Agama Islam.

## **2. Posisi Geografis**

SDN 88 Rejang Lebong terletak di Desa Perbo Kelurahan Tunas Harapan Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Lokasi ini secara geografis dan strategis karena mudah dijangkau atau terletak tidak jauh dari pusat kota. Sekolah ini dibangun atas lahan 2.470 MP, dengan batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah Hj. Anwar Desa Perbo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Hj. Ramina Desa Perbo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Tanah dan Rumah Hj. Andullah dan Sumsari Desa Perbo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah Hj. Tandia Desa Perbo.

### 3. Profil SD Negeri Rejang Lebong

Nama Sekolah	: SD Negeri 88 Rejang Lebong
NPSN	: 10700561
Akreditasi	: B
Jumlah Rombel	: 6 Kelas
Alamat:	: Jln. Raya Desa Perbo
Desa	: Perbo
Kecamatan	: Curup Utara
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Instagram	: sdndelapandelapanrl

### 4. Visi dan Misi

- Visi Sekolah SDN 88 Rejang Lebong  
“Menjadi siswa yang berakhlak, jujur, beriman, bertaqwa, cerdas, mandiri, berprestasi, dan berbudaya”
- Misi Sekolah SDN 88 Rejang Lebong
  1. Menanamkan keyakinan dn berakhlak melalui pengalaman ajaran agama,
  2. Mengembangkan pengetahuan dibidang bahasa, budaya, olahraga sesuai dengan bakat, minat dan potensi anak,
  3. Menyiaapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan teknologi masa kini,

4. Menumbuhkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik,
5. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik,
6. Menanamkan rasa jujur, tanggung jawab dan sopan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 88 Rejang Lebong yang terletak di desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada kelas IV yang berjumlah 24 siswa dengan Septian Arifin, S. Pd sebagai wali kelasnya.

Sebelum melakukan penelitian di SDN 88 Rejang Lebong, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen berupa kuesioner atau angket untuk dibagikan kepada peserta didik, sedangkan pada instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest* yang dibuat oleh wali kelas IV itu sendiri, yang kemudian disusun dan ditabulasi oleh peneliti dalam sebuah laporan.

### **1. Deskripsi Data**

#### **a) Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPAS**

Berikut ini adalah penelitian nilai variabel hasil belajar IPAS yang diambil berupa nilai *Pretest* dan *Posttest* IPAS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 kelas IV SDN 88 Rejang Lebong. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4. 1**  
**Data *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPAS**

No	Nama Siswa	<i>PreTest</i>	<i>PostTest</i>
1	AA	56	80
2	AF	64	84
3	BAP	60	80
4	BC	72	88
5	BPU	56	84
6	BZP	60	88
7	IF	52	76
8	JA	76	92
9	JDP	64	76
10	KN	76	96
11	KZ	64	76
12	KSA	56	80
13	LK	52	80
14	MA	48	68
15	MD	80	92
16	OAN	68	80
17	SIL	52	72
18	SP	52	68
19	SA	56	68
20	VI	56	84
21	ZW	60	76
22	ZPR	60	84
23	ZAS	56	84
24	ZAQ	64	80

Sebelum menerima perlakuan, siswa menyelesaikan pretest dengan 25 soal pilihan ganda untuk menilai kemampuan awal mereka. Skornya adalah 1 jika jawaban benar, dan 0 jika jawaban salah, dan jawaban benar dikalikan 4. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, guru menggunakan model *self-regulated learning* (SRL) untuk mengajarkan IPAS, dan *posttest* dengan 25 soal pilihan ganda diberikan kepada setiap siswa untuk menentukan hasil belajar mereka.

**Tabel**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Hasil Belajar	24	48	80	60.83	8.504
Posttest Hasil Belajar	24	68	96	80.67	7.522
Valid N (listwise)	24				

*Sumber: menggunakan perhitungan Spss\_25*

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- 1) Hasil *Pretest* dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 48 sedangkan nilai maksimum sebesar 80, nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,83 dan standar deviasi data *pretest* adalah 8,504.
- 2) Hasil *Posttest* dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 68 sedangkan nilai maksimum sebesar 96, nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,67 dan standar deviasi data *posttest* adalah 7,522.

b) Statistik Deskriptif Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan apa yang telah peneliti lakukan, dibawah ini adalah nilai skor angket minat belajar IPAS yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

**Tabel 4. 2**  
**Data Pengisian Angket Minat Belajar IPAS**

No	Responden	Skor Total
1	AA	59
2	AF	60
3	BAP	70
4	BC	77
5	BPU	73
6	BZP	86
7	IF	78
8	JA	86
9	JDP	88
10	KN	80
11	KZ	65
12	KSA	70
13	LK	82
14	MA	77
15	MD	70
16	OAN	83
17	SIL	72
18	SP	65
19	SA	80
20	VI	63
21	ZW	61
22	ZPR	61
23	ZAS	49
24	ZAQ	63

**Tabel 4. 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self-Regulated Learning</i>	24	20.00	40.00	31.5000	5.14993
Minat Belajar	24	22.00	37.00	28.6250	4.27137
Hasil Belajar	24	6.00	16.00	11.5833	2.44801
Valid N (listwise)	24				

*Sumber: menggunakan perhitungan Spss\_25*

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel *Self-Regulated Learning* (X) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 20,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 40,00, nilai rata-rata sebesar 31,5000 dan standar deviasi data adalah 5,14993.
- 2) Variabel Minat Belajar (Y1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 22,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 37,00, nilai rata-rata sebesar 28,6250 dan standar deviasi data adalah 4,27137.
- 3) Variabel Hasil Belajar (Y1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 6,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 16,00, nilai rata-rata sebesar 11,5833 dan standar deviasi data adalah 2,44801.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

**Tabel 4. 4**  
**Output Uji Normalitas *Posttest* dan *Pretest***

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Hasil Belajar	.173	24	.060	.919	24	.054
<i>Posttest</i> Hasil Belajar	.131	24	.200*	.957	24	.375

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: menggunakan perhitungan *spss\_25*

Berdasarkan peroleh data diatas diperoleh nilai *test of Normality* pada *Shapiro-Wilk* untuk hasil belajar dapat dilihat dari hasil signifikansi pada *pretest* sebesar 0,054, dan *posttest* sebesar 0,375 sehingga lebih besar dari  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 5**  
**Output Uji Normalitas Angket**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	.120	24	.200*	.963	24	.498

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: menggunakan perhitungan *spss\_25*

Berdasarkan perolehan data diatas nilai *Test of Normality* pada *Shapiro-Wilk* untuk hasil angket dilihat dari hasil signifikasi sebesar 0,498 sehingga lebih besar dari  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

1) Data *Pretest* dan *Posttest*

**Tabel 4. 6**  
**Output Uji Homogenitas Hasil Belajar**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Siswa	Based on Mean	.441	1	46	.510
	Based on Median	.318	1	46	.576
	Based on Median and with adjusted df	.318	1	45.515	.576
	Based on trimmed mean	.365	1	46	.548

Sumber: menggunakan perhitungan *spss\_25*

Dari tabel diatas output uji homogenitas hasil belajar diketahui nilai signifikasi adalah 0,510. Karena nilai signifikasi  $0,510 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPAS pada siswa adalah homogen.

## 2) Data Angket

**Tabel 4. 7**  
**Output Uji Homogenitas Angket Minat Belajar**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar IPAS	Based on Mean	.611	5	16	.693
	Based on Median	.512	5	16	.763
	Based on Median and with adjusted df	.512	5	13.574	.763
	Based on trimmed mean	.611	5	16	.693

*Sumber: perhitungan menggunakan Spss\_25*

Dari tabel diatas output uji homogenitas hasil belajar diketahui nilai signifikasi adalah 0,510. Karena nilai signifikasi  $0,510 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPAS pada siswa adalah homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model *self-regulated learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SDN 88 Rejang Lebong. Uji ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25, yaitu uji *Paired Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

$H_a$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

2) Minat belajar pada mata pelajaran IPAS

$H_a$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dibawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

1) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS

Dari analisis uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Output Uji T-Test Hasil Belajar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Diberikan Perlakuan - Setelah Diberikan Perlakuan	-19.833	5.836	1.191	-22.298	-17.369	-16.649	23	.000

Sumber: Perhitungan Menggunakan Spss\_25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel output uji t-test hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Pada kriteria pengambilan Keputusan nilai  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kela IV di SDN 88 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024.

## 2) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Siswa

Dari hasil analisis uji *t-test* Minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9**  
**Output Uji T-Tes Minat Belajar Siswa**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2- tailed)	
		Mean	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Self-Regulated Learning - Minat Belajar Siswa</i>	- 8.708	3.983	.813	- 10.390	-7.026	- 10.71 0	23	.000

Sumber: Perhitungan menggunakan Spss\_25

Berdasarkan tabel output uji t-test minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Pada kriteria pengambilan keputusan nilai  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga adanya pengaruh yang signifikansi antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kela IV di SDN 88 Rejang Lebong.

#### b. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajar IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong. Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan model *self-regulated learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

Sebelum menggunakan uji MANOVA ada syarat yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai Sig. > 0,05, maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

**Tabel 4. 10**  
**Output Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPAS	Based on Mean	.441	1	46	.510
	Based on Median	.318	1	46	.576
	Based on Median and with adjusted df	.318	1	45.515	.576
	Based on trimmed mean	.365	1	46	.548
Minat Belajar IPAS	Based on Mean	.263	1	46	.611
	Based on Median	.242	1	46	.625
	Based on Median and with adjusted df	.242	1	45.610	.625
	Based on trimmed mean	.241	1	46	.626
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Design: Intercept + Model					

Sumber: Perhitungan menggunakan Spss\_25

Berdasarkan hasil perhitungan dari *Levene's test* diperoleh nilai signifikansi untuk nilai hasil belajar  $0,510 > 0,05$  dan untuk angket minat belajar  $0,611 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji MANOVA.

b. Pada Uji Homogenitas *Matriks Covarian*

Uji manova memiliki persyaratan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas *matriks covarian* dapat dilihat dari uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan *covarian dependent* sama.

**Tabel 4. 11**  
**Output Uji Box's**

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	.658
F	.209
df1	3
df2	380880.000
Sig.	.890
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups. a. Design: Intercept + Model	

Sumber: Perhitungan menggunakan Spss\_25

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 0,658 dengan taraf sig. 0,890. Berdasarkan

kriteria pengujian dengan sig. 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh  $0,658 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, berarti *matriks kovarian* dari variabel *dependent* sama. Sehingga analisis uji manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji MANOVA berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS\_25.

**Tabel 4. 12**  
***Multivariate Tests<sup>a</sup>***

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.991	2589.690 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.991
	Wilks' Lambda	.009	2589.690 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.991
	Hotelling's Trace	115.097	2589.690 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.991
	Roy's Largest Root	115.097	2589.690 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.991
Model	Pillai's Trace	.674	46.588 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.674
	Wilks' Lambda	.326	46.588 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.674
	Hotelling's Trace	2.071	46.588 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.674
	Roy's Largest Root	2.071	46.588 <sup>b</sup>	2.000	45.000	.000	.674
a. Design: Intercept + Model							
b. Exact statistic							

Sumber: Perhitungan menggunakan Spss\_25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,005$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *Self-Regulated Learning* terhadap hasil dan belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

#### **4. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah hasil analisis data penelitian selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model *Self-Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong.

**Tabel 4. 13**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Rumusan Masalah	Sig.(2-tailed)	Nilai A	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Adanya pengaruh yang signifikan model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024.
2	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong.	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Adanya pengaruh yang signifikan antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong
3	Adanya pengaruh antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa mata Pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong.	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Adhi Dharma Putra dkk, bahwa pengaruh model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>58</sup>

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilma Fiveronica dkk, yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil perhitungan uji MANOVA, bahwa *self-regulated learning* (SRL) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar namun *self-regulated learning* (SRL) memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari.<sup>59</sup> Penelitian lain Sri Mulyati menjelaskan dengan melibatkan *self-regulated learning* (SRL) siswa mampu meningkatkan keyakinan diri secara akademik, mampu memiliki target, senantiasa mengintergrasikan unsur emosional yang lebih positif, memiliki

---

<sup>58</sup> I Kadek Adhi Dharmma Putra, dkk, “Pengaruh Model Self-Regulated Learning Terhadap hasil Belajar IPA Siswa”, *International Journal of Elementary Education*, Vol 3 No. 3 Tahun 2019, hlm. 258-266.

<sup>59</sup> Ilma Fiveronica, dkk, “Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang*, Vol. 4, No. 2 Tahun 2022.

*skill* untuk mengontrol, serta beradaptasi dengan berbagai tugas dan tuntutan selama mengikuti pembelajaran.<sup>60</sup>

Pelaksanaan penelitian pertama peneliti mempersiapkan waktu dan tempat penelitian, kedua peneliti mempersiapkan instrumen sebelumnya divalidkan dengan pengujian menggunakan *product moment* untuk angket nomor satu dan nomor 2 kemudian dilanjutkan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Untuk teknik pengumpulan data peneliti hanya menggunakan satu kelompok atau satu kelas. Selanjutnya sebelum melakukan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL) peneliti terlebih dahulu menyebarkan soal *pretest* dan sesudah diberikan perlakuan diberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL). Kemudian untuk minat belajar peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas IV. Pernyataan yang tertulis pada kuesioner sudah sesuai dengan indikator yang diturunkan pada isi-kisi kuesioner, dengan empat pilihan jawaban. Empat pilihan pada kuesioner yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pemberian skor 4, 3, 2, 1.

Dari perspektif kurikulum, peran guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya. Peran guru

---

<sup>60</sup> Sri Mulyati, “Pengaruh Kompetensi Literasi Digital dan Self-Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Kuningan, Vol. 11 No. 3 September 2023, hlm. 210-216.

sebagai *supervisor* terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik, menemukan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran, dan akhirnya memberikan jalan keluar pemecahan masalahnya.

Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri.<sup>61</sup>Oleh karena itu, guru harus mahir dalam memilih atau bahkan memadukan pendekatan yang menyakinkan untuk menangani masalah manajemen kelas yang tepat dengan masalah yang mereka hadapi dan juga mampu menerapkan kurikulum. Kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan seberapa baik suatu institusi pendidikan memiliki lulusan.

Selain masalah dengan model pembelajaran yang digunakan guru, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari diri mereka sendiri, pengaruh minat siswa sangat penting untuk pembelajaran, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak menarik bagi siswa, mereka tidak akan belajar dengan baik. Ia akan ragu-ragu untuk belajar dan anak tidak akan puas dengan pelajaran itu.

---

<sup>61</sup> Suparlan, "Menjadi Guru Efektif", (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 29.

Pada saat sebelum pembelajaran dimulai peneliti membagikan *pretest* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai penyelesaian mata Pelajaran IPAS. Setelah melakukan *pretest* selanjutnya peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kemudian setelah proses pembelajaran selesai siswa diberikan soal *posttest* yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa. Setelah itu, mereka mengisi angket atau kuesioner yang diberikan untuk data pernyataan mengenai minat mereka terhadap IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *self-regulated learning* (SRL). Adapun nilai rata-rata untuk hasil *posttest* kelas IV sebesar 80.67, dan untuk nilai rata-rata nilai minat belajar siswa kelas IV sebesar 28.6250.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan uji prasyarat dan uji hipotesis yang mana hasilnya dapat dilihat pada uji normalitas data, uji homogenitas, uji t dan uji MANOVA. Bahwa menunjukkan hasil yang normal serta homogen, lalu dilanjutkan dengan uji t dan uji MANOVA yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis dan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada model *self-regulated learning* (SRL) terhadap hasil dan minat belajar siswa mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

Dengan adanya hasil dari nilai hasil *posttests* dan minat belajar, maka peneliti dapat mengetahui perubahan hasil belajar siswa saat diberikan perlakuan model *self-regulated learning* (SRL). Berdasarkan analisis data hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *self-regulated learning*

(SRL) terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari Uji t dan Uji MANOVA peneliti menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Self-Regulated Learning* (SRL) memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui angket, hasil uji t memperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000.

Dalam uji t hasil belajar IPAS siswa diperoleh dari nilai *posttest* menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Setelah melakukan uji t, pengujian juga telah melakukan uji MANOVA, hasil dari Uji Manova menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria bahwa  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya, model kemandirian belajar harus diterapkan untuk meningkatkan program kemandirian belajar di sekolah dan di rumah. Penanaman *Self-Regulated Learning* bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan mengajarkan mereka berpikir kritis, menggunakan akal sehat, dan logika.
2. Berdasarkan hasil di atas, orang tua secara eksternal harus meluangkan waktu untuk mengawasi anak mereka di rumah dan tidak memenuhi semua keinginan anak. Membiasakan anak untuk menjadi mandiri, terutama dalam hal belajar, akan sangat membantu. Biarkan anak menyelesaikan masalahnya terlebih dahulu. Peran orang tua diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menghadapi tantangan.
3. Meskipun ini mungkin tidak dilakukan setiap hari, meningkatkan program kemandirian siswa dapat dicapai dengan menerapkan model *Self-Regulated Learning* di sekolah. Namun, penting bagi anak-anak untuk menanamkan nilai kemandirian, yaitu kemampuan untuk mencari tahu jawaban sendiri, menemukan kesalahan sendiri, dan memecahkan masalah sendiri. Dengan mengajarkan anak-anak kemandirian belajar, mereka diharapkan dapat belajar menggunakan akal sehat mereka untuk melakukan apa yang mereka butuhkan untuk meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar", Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8 No. 2, 2015
- Abdul Rahman Tibahary, "Model-Model Pembelajaran Inovatif"
- Adelina Lubis Se and others, "Pengaruh Loyalitas dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT. Quantum", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, 2020
- Al Fuad Zaki dan Zuraini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang" Jurnal Tunas Bangsa|42 ISSN 2355-0066'.
- Al, Zaki, Faktor-faktor Yang, Kelas I Sdn, and Kute Panang, 'Zaki Al Fuad, Dosen PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Zuraini, Alumni PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Jurnal Tunas Bangsa|42 ISSN 2355-0066'
- Anisa Utami Rahmadayani, "*Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu*", Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu, Tahun 2017.
- Azmi, Shofiyatul, 'Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar Dan Mengajar', Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 5.1 (2016),.
- Berti Sagendra, "Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)", 2022.
- Dessy Damayanti, "*Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama di Smp Negeri 7 Semarang*", Edu Komputika, Vo, 1, No, 2 (2014).
- Deasyanti & Anna, A. R, "Self-Regulation Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta", Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 16, No. 1, 2007.
- Dinda Nabila Sholihah, dkk, "Peran Self-Regulated Learning Terhadap Emotional Exhaustion yang Dimediasi oleh Student Engagement Pada Santri", Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Dodiet Aditya Setyawan, "*Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*", E-book Penerbit Tahta Media, Mei 2021.
- Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat", 7.2 (2017).
- Eka Budi Santosa, "Self-Regulated Learning, Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran", (Lamongan: E-book, 2021).
- Eva Latipah, "Strategi Self-Regulated Learning dan Prestasi Belajar Kajian Meta

- Analisi”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, 2010.
- Hafiz Hidayat and Puji Gusri Handayani, "Self Regulated Learning (Study for Students Regular and Training)", *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018).
- Hamidah, H. Arabic Language: “Between Learning Necessity and Responsibility” (ar). *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2019, Vol. 7(1)
- Hidayat, Hafiz, and Puji Gusri Handayani, ‘Self Regulated Learning (Study for Students Regular and Training)’, *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018), 50–59
- I Kadek Adhi Dharmma Putra, dkk, “*Pengaruh Model Self-Regulated Learning Terhadap hasil Belajar IPA Siswa*”, *International Journal of Elementary Education*, Vol 3 No. 3 Tahun 2019.
- Ilma Fiveronica "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Roudlotun Nasyi In Singosari" Skripsi Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah’, 2021
- Ilma Fiveronica, "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Roudlotun Nasyi" (Skripsi, Singosari: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Agama Islam, 2021)
- Ina Magdalena, Nundung Ari Afianti, Annisa Ardhana Yanti, “Penilaian Hasil Belajar Siswa dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyasyakin”, *Jurnal Pandawa*, Vol. 2 No. 3, 2020.
- Inka Putri dan Brillian Posy, “Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMK 2 Kediri”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7 (04), 2019.
- Januar Barkah, “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita”, *Jakarta Selatan, Jurnal Candrasangkala*, Vol 4, No 1, Mei 2018.
- K. Surawan, dkk, “*Penerapan Model Self-Regulated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektronik Pada Siswa Kelas X TIPTL SMK Negeri 3 Singaraja*”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, ISSN 2599-1531, Vol. 7 No. 3, Desember 2018
- Khoerunnisa, Putri, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, ‘ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN’, 4 (2020)
- Kristiyani, T. "Self-Regulated Learning Concepts, Implications, and Challenges for Students in Indonesia." (Yogyakarta, 2016).
- Lala Nailah Zamnah, “*Analisis Self-Regulated Learning Yang Diperoleh*

*Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Centered Learning Dengan Hands-On Activity*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 2 No. 1 April 2019.

- M. Hasyim Ansyari Berutu dan M. Iqbal H. Tambunan, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat”, Jurnal Biolokus, Vol. 1 No. 2 (Juli – Desember 2018)
- Mualwi Widiatmoko and Ida Herlina, "Studi Deskriptif Profil Self Regulated Learning Siswa", 2.1 (2021)
- Mulyadi, S. Basuki, A. M.H, & Rahardjo. W, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).
- Nita Putri Utami, Rivdya Eliza, and Selvi Warahma, ‘Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E’, 06.01 (2022).
- Noor Komari Pertiwi, “Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan minat belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa”, SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2, Desember 2015.
- Nur Hananiya Pratiwi Khoirun Nisa, “Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Kosentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Kabupaten Sidoharjo”, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 21 No. 2 Tahun 2021.
- Nurul Aisyanah dan Zunaida Kurniasari, “Pengaruh Model PBL Dengan Strategi Alat Praga Puzzele Dadu Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika”, (jurnal kajian pendidikan matematika), Vol 3 No 1, 2017.
- Pri Ariadi Cahya Dinata, dkk., Self-Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains, Surakarta, 2016.
- Prihatini, Effiyati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat", 7.2 (2017).
- Purwoko, “*Teori Belajar Gagne*”, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri Khoerunnisa, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Model-Model Pembelajaran", 4 (2020).
- Rafika Ulfa and Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", Jurnal Pendidikan Keislaman, 6115.
- Ramadhani, Wahyu, Ika Maryani, and Rungchatchadaporn Vehachart, "Literature Study on Self-Regulated Learning in Science Learning of Elementary School Students", 1.02
- Raresik Ayuning, Dibia dan Widiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD

GUGUS VI”, e-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, vol. 4, No. 1, 2016.

Ricardo dan Meilani, “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Juli 2017

Ristya Widi E, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi, Stomatognatic” (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011.

Rizki Bintang Patilah, dkk, “*Perspektif Implementasi Pasal 31 UUD 1945 dalam Sistem Pendidikan Negara Republik Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), e-ISBN: 2 963-3176, Vol. 01 No. 03: Desember 2022.

Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, “*Alalisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*”, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol. 4 No. 1 Maret 2019.

Sagendra, Berti, "Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)", 2022.

Se, Adelina Lubis, M Si, Hesti Sabrina Se, and M Si, "Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt . Quantum", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area’.

Shofiyatul Azmi, "Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar Dan Mengajar", Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 5.1 (2016).

Siti Nurhasanah Dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran”, Vol 1, No Agustus 2016.

Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

Slameto, “Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, (PT Rineka Cipta, Jakarta, Dember 2015).

Sri Mulyati, “*Pengaruh Kompetensi Literasi Digital dan Self-Regulated Learning Terhadap Motivasi Balajar Mahasiswa*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Kuningan, Vol. 11 No. 3 September 2023.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D” (Bandung; Alfabeta, 2008).

Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Suparlan, “Menjadi Guru Efektif”, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005).

Suranata dan Prasetya, Belajar Ipa, and Siswa Sd, "Pengaruh Model Pembelajaran

- Self Regulated Learning", Issn No . 2085-0018', 2085, 2019.
- Sutono, and Aditya Prasetya Pamungkas, "Penerapan Metode Eksperimen Semu Pada Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Obat Di Apotek Berbasis Web-Base", *Media Jurnal Informatika*, 12.2 (2021).
- Sutrisno, "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran", Januari 2021.
- Sutrisno dan Dewi Wulandari, "*Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan*", Universitas PGRI Semarang, Vol. 9 No. 1 Juli 2018.
- Tibahary, Abdul Rahman, "Model-Model Pembelajaran Inovatif", Wayan, S. (2018). *Model-Model Pembelajaran Inovatif. Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27(3).
- Tulus Winarsunu, "*Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*", E-book Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulfa, Rafika, and Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", 6115.
- Utami, Nita Putri, Rivdya Eliza, and Selvi Warahma, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E", 06.01 (2022).
- Valle, A., dkk, "Self-Regulated Profiles and Academic Achievement. *Psicothema*", Vol. 20, No. 4, 2008.
- Wayan, S. Model-"Model Pembelajaran Inovatif". *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27(3), 2018.
- Widiatmoko, Mualwi, and Ida Herlina, "Studi Deskriptif Profil Self-Regulated Learning Siswa", 2.1 (2021).
- Widodo Winarso, "Menilai Prestasi Belajar Melalui Penguatan Self Regulated Learning Dan Kecerdasan Emosional Siswa Pada Pembelajaran Matematika".
- Zimmerman, B.J., & Martinez-Pons, "M. Students Differences in Self-Regulated Learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use". *Journal of Education Psychology*, Vol. 82, No. 1, 2001.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

### Descriptives Statistic Tes

		Statistic	Std. Error	
Pretest Hasil Belajar	Mean	60.83	1.736	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.24	
		Upper Bound	64.42	
	5% Trimmed Mean	60.48		
	Median	60.00		
	Variance	72.319		
	Std. Deviation	8.504		
	Minimum	48		
	Maximum	80		
	Range	32		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	.799	.472	
	Kurtosis	-.044	.918	
	Posttest Hasil Belajar	Mean	80.67	1.535
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	77.49	
		Upper Bound	83.84	
5% Trimmed Mean		80.56		
Median		80.00		
Variance		56.580		
Std. Deviation		7.522		
Minimum		68		
Maximum		96		
Range		28		
Interquartile Range		8		
Skewness		.037	.472	
Kurtosis		-.270	.918	

### Descriptive Statistics Kuesioner

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Regulated Learning	24	20.00	40.00	31.5000	5.14993
Minat Belajar	24	22.00	37.00	28.6250	4.27137
Hasil Belajar	24	6.00	16.00	11.5833	2.44801
Valid N (listwise)	24				

<b>Normalitas Test</b>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.173	24	.060	.919	24	.054
Posttest Hasil Belajar	.131	24	.200*	.957	24	.375

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

<b>Normalitas Kuesioner</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	.120	24	.200*	.963	24	.498

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

<b>Test of Homogeneity of Variances Kuesioner</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar IPAS	Based on Mean	.611	5	16	.693
	Based on Median	.512	5	16	.763
	Based on Median and with adjusted df	.512	5	13.574	.763
	Based on trimmed mean	.611	5	16	.693

### Test of Homogeneity of Variances Test

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Siswa	Based on Mean	.441	1	46	.510
	Based on Median	.318	1	46	.576
	Based on Median and with adjusted df	.318	1	45.515	.576
	Based on trimmed mean	.365	1	46	.548

### Uji T Pada Pretest dan Postest

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Diberikan Perlakuan - Setelah Diberikan Perlakuan	-19.833	5.836	1.191	-22.298	-17.369	-16.649	23	.000

### Uji T-Tes Minat Belajar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Self-Regulated Learning</i> - Minat Belajar Siswa	-8.708	3.983	.813	-10.390	-7.026	-10.710	23	.000

### Rekapitulasi

No	Rumusan Masalah	Sig.(2-tailed)	Nilai A	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Adanya pengaruh yang signifikan model <i>self-regulated learning</i> terhadap (SRL) hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024.
2	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong.	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Adanya pengaruh yang signifikansi antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 88 Rejang Lebong
3	Adanya pengaruh antara model <i>self-regulated learning</i> (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa mata Pelajaran IPAS di SDN 88 Rejang Lebong.	0,000	0,05	Nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

### Validitas Angket/Kuesioner

Nomor Peryataan Angket	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,624	0,456	Valid
2	0,461	0,456	Valid
3	0,507	0,456	Valid
4	0,591	0,456	Valid
5	0,477	0,456	Valid
6	0,640	0,456	Valid
7	0,497	0,456	Valid
8	0,469	0,456	Valid
9	0,481	0,456	Valid
10	0,496	0,456	Valid
11	0,481	0,456	Valid
12	0,529	0,456	Valid
13	0,614	0,456	Valid
14	0,528	0,456	Valid
15	0,556	0,456	Valid
16	0,540	0,456	Valid
17	0,528	0,456	Valid
18	0,512	0,456	Valid
19	0,509	0,456	Valid
20	0,490	0,456	Valid
21	0,470	0,456	Valid
22	0,681	0,456	Valid
23	0,565	0,456	Valid
24	0,540	0,456	Valid
25	0,480	0,456	Valid

### Hasil Reliabilitas Angket/Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Senin..... JAM 11.00..... TANGGAL 26 Juni.. TAHUN 2023

TILAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : AGUSTIN ISNAINI.....  
NIM : 20591007.....  
PRODI : PgMI.....  
SEMESTER : 6.....  
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL)  
Berbantu Lks Terhadap Prestasi Belajar IPA.....  
Di SDN 88 Rejang Lebong.....

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Variabel pada judul di pilih salah satu antara Self Regulated Learning (SRL) / Lks.....
  - b. Pada latar belakang ditambahkan hasil observasi dan pernyataan bahwa metode konvensional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA.....
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMENTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Abdul Wahid, S.Pd.I, M.Pd)

CURUP, 26 Juni 2023

CALON PEMBIMBING II

(Dr. Deri Wanto, M.A)

MODERATOR

(Rica Helviana Sari)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 61b Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.832/FT.05/PP.00.9/10/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Sahib, M.Pd** 197205202003121001  
2. **Dr. Deriwanto, M.A** 198711082019031004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Agustin Isnaini**  
N I M : **20591007**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) terhadap Prestasi Belajar IPAS di SDN 88 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 24 Oktober 2023

Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 2631 /In.34/FT/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Desember 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Agustin Isnaini  
NIM : 20591007  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS di SDN 88 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 21 Desember 2023 s.d 21 Maret 2024  
Tempat Penelitian : SDN Trans Madang\

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ ~~507~~ /IP/DPMPTSP/XII/2023

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2631/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 21 Desember 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Agustin Isnaini/ Lubuklinggau, 26 Agustus 2002  
NIM : 20591007  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL)  
Judul Proposal Penelitian : Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS di SDN 88 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SDN 88 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 21 Desember 2023 s/d 21 Maret 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

an. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong  
Sekretaris



AGUS. SH  
Pembina/ IV.a  
NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 88 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SDN 88 REJANG LEBONG**

Alamat : Jln. Raya Desa Perbo, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Nomor :

Yang bertanda tangan ini di bawah ini Kepala Sekolah SDN 88 Curup Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Agustin Isnaini  
Nim : 20591007  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS di SDN 88 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 21 Desember 2023 S.D 21 Maret 2024  
Lokasi Penelitian : SDN 88 Rejang Lebong

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian, demikian surat penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: AGUSTINI ISMAINI
NIM	: 20591007
PROGRAM STUDI	: PGM
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Shalib S.Pd. I. M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Deri Wanto. MA
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (sel) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS di SDN 88 Pejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 18 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	1/11/2023	bab 1 - 3	
2.	20/11/2023	Alternatif dan Nanti Kemudian	
3.	19/12/2023	Pembantuan singkat	
4.	13/5/2024	bab. IX	
5.	13/5/2024	bab. X	
6.	15/5/2024	Langkah lampiran - lampiran	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Shalib, M. Pd  
NIP. 197205202003121001

CURUP 27 Mei ..... 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Deri Wanto, M. A  
NIP. 198007032009011007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	AGUSTIN ISNAINI
NIM	:	20591007
PROGRAM STUDI	:	PGMI
FAKULTAS	:	Tarbiyah
PEMBIMBING I	:	Dr. Abdul Sahib, S.Pd., M.Pd
PEMBIMBING II	:	Dr. Deri Wanto, M.A
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS di SDI 88 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:	25 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	24/10-23	Pengantar SK Pembimbing	f
2.	25/10-23	Bab I & II	f
3.	1/11-23	Pertemuan Bab 1 & II sesuai diskusi	f
4.	18/12-23	Bab I & III Acc	f
5.		Lampiran Angket	f
6.	20/12-23	Lampiran SK. Penelitian	f
7.	18/3-24	Bab IV & V	f
8.	27/3-24	Pertemuan data penelitian / hasil	f
9.		Pengolahan data juga	f
10.		Kelebihan dan Kekurangan, dll	f
11.		Acc. Ujian Skripsi	f
12.			

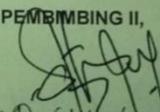
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 22 Mei .....2024

PEMBIMBING I,

  
Dr. Abdul Sahib, M.Pd  
NIP. 197205202003121001

PEMBIMBING II,

  
Dr. Deri Wanto, M.A  
NIP. 198007032009011007

## MODUL AJAR IPAS SD KELAS 4

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Sekolah	: SDN 88 Rejang Lebong
Tahun	: 2023/2024
Pelajaran	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didikberdoa sebelum dan sesudah belajar.</li><li>2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didiktidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li><li>3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didikuntuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li><li>5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didikdengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.</li><li>6. Kreatif dengan cara melatih peserta didikberinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi</li></ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>Sumber Belajar :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku guru IPAS kelas IV (Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1 , Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021)</li><li>2. Buku Peserta didikIPAS kelas IV Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1 , Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021)</li><li>3. Power point proses fotosintesis</li><li>4. Youtube tentang proses fotosintesis</li></ol>	

**Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

**Perlengkapan untuk kegiatan kelompok (satu untuk setiap kelompok):**

1. daun segar;
2. gelas atau mangkuk bening;
3. karton atau kertas samson.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

Pembelajaran Tatap Muka

**KOMPONEN INTI**

**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

**Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

**Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :**

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit )**

#### **Kegiatan Orientasi**

1. Kegiatan dimulai dengan memberi salam , menyapa menanyakan kabar serta mengecek kehadiran.
  - Bagaimana kabar hari ini?
  - Anak-anak sehat semua kan?
  - Apakah ada yang kurang enak badan?
  - Bagaimana hari ini? Semangat?
  - Apakah semalam belajar? Berapa lama belajar?
  - Siapa tadi pagi yang sudah sarapan?
2. Peserta didik diingatkan untuk selalu sarapan sebelum berangkat sekolah, agar bisa mengikuti kegiatan di sekolah dengan konsentrasi.
3. Peserta didik diabsen kehadirannya dengan cara “coba tengok kanan kirimu? Adakah temanmu yang belum masuk kelas?”
4. Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
5. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi sebelumnya
6. Guru memberikan pertanyaan apersepsi dengan memegang gambar fotosintesis Apa yang kamu ketahui tentang gambar itu?  
“apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?”  
Kapan fotosintesis terjadi?  
Apakah fotosintesis itu penting?

#### **Kegiatan Motivasi**

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti ( 50 menit )**

#### **Pengajaran Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi**

1. Peserta didik melihat video proses fotosintesis yang disediakan oleh guru.  
(<https://www.youtube.com/watch?v=vXP4vUBRlIM>)
2. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait video proses fotosintesis
  - Video apa yang kalian lihat?
  - Dari video itu, apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?
  - bahan apa saja yang diperlukan untuk fotosintesis?

- Fotosintesis menghasilkan apa saja?

3. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.



**Tips:**

- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis “Fotosintesis” pada Buku Siswa.

6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan.

Lalu berikan pertanyaan:

- a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
- b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?

Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida.

Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.

7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian “Informasi untuk Guru”.

Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.



**Tips:**

- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.

9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.

- a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (**gelembung udara**).

b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (**gelembung udara**).

10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.



**Tips:**

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.



**Mari Mencoba**

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Satu kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.



**Lakukan Bersama**

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Pentingnya Fotosintesis” pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut.  
Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas samson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan karbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alur proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

### **Kegiatan Penutup (10 menit )**

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

### **E. REFLEKSI**

#### **REFLEKSI**

#### **Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi**

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?

**Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.**

2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?

**Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup lain.**

3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

**Makanan (karbohidrat) dan oksigen.**

4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?

**Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.**

5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kamu mempelajari topik ini?

**Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.**



**Tips:** Gunakan data mengenai persentase sumber oksigen untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide terkait laut. Guru juga bisa menggunakan kata bijak seperti “tanamlah walau hanya 1 biji” untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide untuk tumbuhan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?

**Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.**

**F. ASESMEN / PENILAIAN****Rubrik Penilaian Proyek****Aspek rubrik penilaian ketrampilan**

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup 2</b>	<b>Perlu pendampingan 1</b>
Keaktifan mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa selalu aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa kadang tidak aktif kadang tidak dalam mengutarakan pendapat diskusi kelompok	Siswa kurang aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa tidak aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok
Kemampuan dalam bekerjasama	Siswa selalu kompak dalam diskusi kelompok	Siswa kadang tidak kompak dalam diskusi kelompok	Siswa kurang kompak dalam diskusi kelompok	Siswa tidak kompak dalam diskusi kelompok
Kemampuan dalam membuat bagan bahan proses fotosintesis, proses fotosintesis, menuliskan reaksi fotosintesis secara lengkap	Siswa mampu membuat bahan proses fotosintesis, proses fotosintesis, menuliskan reaksi fotosintesis secara lengkap	Siswa mampu membuat 2 dari 3 kriteria	Siswa mampu membuat 1 dari 3 kriteria	Sama sekali tidak dapat memecahkan masalah

Kemampuan presentasi kelompok	Siswa menggunakan kosakata baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan beberapa Bahasa baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan kosa kata tidak baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan kosakata baku namun Bahasa tidak runtut dalam presentasi
-------------------------------	---	--	--	--

**Rumus penilaian sikap** =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek

#### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Rejang Lebong, 15 Januari 2024

Mengetahui  
Guru Kelas

Mahasiswa PPL

SEPTIAN ARIFIN, S.Pd

NIP. -

AGUSTIN ISNAINI

NIM. 20591007

## MODUL AJAR IPAS SD KELAS 4

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Sekolah</b>	: <b>SDN 88 Rejang Lebong</b>
<b>Tahun</b>	: <b>2023/2024</b>
<b>Pelajaran</b>	
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>B / 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 x 35 Menit</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
	❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didikberdoa sebelum dan sesudah belajar.</li><li>8. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didiktidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li><li>9. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li><li>10. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didikuntuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li><li>11. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didikdengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.</li><li>12. Kreatif dengan cara melatih peserta didikberinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi</li></ol>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>Sumber Belajar</b>	:
	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Buku guru IPAS kelas IV (Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1 , Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021)</li><li>6. Buku Peserta didikIPAS kelas IV Buku Panduan Guru IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1 , Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021)</li></ol>

**Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.  
Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

*Self-Regulated Learning (SRL)*

**KOMPONEN INTI**

**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Tujuan Pembelajaran :**

3. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
4. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

**Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

**Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :**

4. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
5. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
6. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit )**

#### **Kegiatan Orientasi**

7. Kegiatan dimulai dengan memberi salam , menyapa menanyakan kabar serta mengecek kehadiran.
  - Bagaimana kabar hari ini?
  - Anak-anak sehat semua kan?
  - Apakah ada yang kurang enak badan?
  - Bagaimana hari ini? Semangat?
  - Apakah semalam belajar? Berapa lama belajar?
  - Siapa tadi pagi yang sudah sarapan?
8. Peserta didik diingatkan untuk selalu sarapan sebelum berangkat sekolah, agar bisa mengikuti kegiatan di sekolah dengan konsentrasi.
9. Peserta didik diabsen kehadirannya dengan cara “coba tengok kanan kirimu? Adakah temanmu yang belum masuk kelas?”
10. Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
11. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi sebelumnya
12. Guru memberikan pertanyaan apersepsi dengan memegang gambar fotosintesis Apa yang kamu ketahui tentang gambar itu?  
“apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?”  
Kapan fotosintesis terjadi?  
Apakah fotosintesis itu penting?

#### **Kegiatan Motivasi**

3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti ( 50 menit )**

#### **Pengajaran Topik : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi**

3. Peserta didik melihat video proses fotosintesis yang disediakan oleh guru.
4. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait video proses fotosintesis dan hasil dari kegiatan eksperimen kemarin.

3. Bersama-sama menyanyikan lagu fotosintesis
12. Setelah itu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil eksperimen yang dibuat kemarin.
13. Setelah peserta didik mempresentasikan hasil eksperimen, kemudian guru menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran.
14. Kemudian peserta didik dipersilakan menuliskan penjelasan yang sudah ditulis dipapan tulis.
15. Siswa diberikan pertanyaan secara acak dengan menggunakan permainan bola kertas.

**Kegiatan Penutup (10 menit )**

5. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
6. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
7. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
8. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

**F. ASESMEN / PENILAIAN**

<b>Rubrik Penilaian Proyek</b>				
<b>Aspek rubrik penilaian ketrampilan</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup 2</b>	<b>Perlu pendampingan 1</b>
Keaktifan mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa selalu aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa kadang tidak aktif kadang dalam mengutarakan pendapat diskusi kelompok	Siswa kurang aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	Siswa tidak aktif dalam mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok
Kemampuan dalam bekerjasama	Siswa selalu kompak dalam diskusi kelompok	Siswa kadang tidak kompak dalam diskusi kelompok	Siswa kurang kompak dalam diskusi kelompok	Siswa tidak kompak dalam diskusi kelompok

Kemampuan dalam membuat bagan bahan proses fotosintesis proses fotosintesis, menuliskan reaksi fotosintesis secara lengkap	Siswa mampu membuat bahan proses fotosintesis proses fotosintesis, menuliskan reaksi fotosintesis secara lengkap	Siswa mampu membuat 2 dari 3 kriteria	Siswa mampu membuat 1 dari 3 kriteria	Sama sekali tidak dapat memecahkan masalah
Kemampuan presentasi kelompok	Siswa menggunakan kosakata baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan beberapa Bahasa baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan kosakata tidak baku dan Bahasa yang runtut dalam presentasi	Siswa menggunakan kosakata baku namun Bahasa tidak runtut dalam presentasi

**Rumus penilaian sikap** =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek

#### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Rejang Lebong, 17 Januari 2024

Mengetahui  
Guru Kelas

Mahasiswa PPL

**SEPTIAN ARIFIN, S.Pd**  
NIP. -

**AGUSTIN ISNAINI**  
NIM. 20591007

Soal ~~Pre~~Test/PostTest

Nama : Be/a

Kelas : 4

- 1. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah....
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Ranting
  - d. Taring
- 2. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk....
  - a. Mengolah makanan
  - b. Menyimpan makanan
  - c. Mengeluarkan makanan
  - d. Mengeluarkan air dan makanan
- 3. Energi manusia berguna bagi semua makhluk hidup. Berikut yang tidak memerlukan energi matahari adalah....
  - a. Manusia
  - b. Hewan
  - c. Tumbuhan
  - d. Bangunan
- 4. Agar dapat beraktivitas, manusia memerlukan energi yang bersumber dari....
  - a. Hewan
  - b. Tumbuhan
  - c. Matahari
  - d. Makanan
- 5. Berikut ini bukan kegunaan batang bagi tumbuhan adalah....
  - a. Sebagai penopang
  - b. Penyimpan cadangan makanan
  - c. Pengangkut air dan zat-zat makanan
  - d. Menyerap air dan zat hara (mineral) dari dalam tanah
- 6. Fungsi batang pada pohon tebu adalah sebagai....
  - a. Tempat melekatnya daun
  - b. Tempat menyerap air dan unsur hara
  - c. Tempat menyimpan cadangan makanan
  - d. Alat perkembangbiakan
- 7. Kemampuan tumbuhan untuk dapat mengolah makanan sendiri disebut....
  - a. Asimilasi
  - b. Klorofil
  - c. Fotosintesis
  - d. Reaksi
- 8. Gas yang dikeluarkan atau dihembuskan oleh manusia dan hewan saat bernafas adalah...
  - a. Oksigen
  - b. Karbondioksida
  - c. Karbohidrat
  - d. Udara
- 9. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis digunakan oleh manusia dan hewan pada proses...
  - a. Pencernaan
  - b. Pengeluaran
  - c. Pernapasan
  - d. Peredaran darah
- 10. Tempat terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan terdapat di bagian....
  - a. Akar
  - b. Batang
  - c. Bunga
  - d. Daun
- 11. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya....
  - a. Batang
  - b. Klorofil
  - c. Akar
  - d. Enzim
- 12. Selain berfungsi menangkap cahaya matahari untuk memulai fotosintesis, klorofil juga memberikan...
  - a. Air pada seluruh bagian tubuh tumbuhan
  - b. Memberikan warna pada tumbuhan
  - c. Menghasilkan oksigen
  - d. Menghasilkan karbondioksida

13. Tanaman menggunakan... dari matahari untuk memproduksi makanan.
- a. Energi cahaya
  - b. Angin
  - c. Air
  - d. Udara
14. Pewarna hijau alami pada tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap energi dari sinar matahari disebut...
- a. Karbohidrat
  - b. Nutrisi
  - c. Klorofil
  - d. Protein
15. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari....
- a. Akar ke batang
  - b. Batang ke daun
  - c. Akar ke daun
  - d. Daun ke akar
16. Bagian dari buah yang banyak disukai karena enak rasanya adalah....
- a. Kulit buah
  - b. Daging buah
  - c. Tangkai
  - d. Biji
17. Proses fotosintesis penting bagi manusia karena...
- a. Dari proses fotosintesis tumbuhan menghasilkan bahan pangan atau makanan dan oksigen
  - b. Menghasilkan klorofil
  - c. Menyerap cahaya matahari
  - d. Menyimpan air
18. Salah satu bahan yang terkandung dalam makanan dan sumber tenaga disebut...
- a. Karbohidrat
  - b. Nutrisi
  - c. Klorofil
  - d. Protein
19. Proses fotosintesis terjadi pada....
- a. Siang hari
  - b. Malam hari
  - c. Fajar
  - d. Tengah malam
20. Dibawah ini adalah manfaat dari tumbuhan, kecuali....
- a. Sebagai sumber makanan dan obat-obatan
  - b. Sebagai penghasil oksigen
  - c. Sebagai pengatur siklus air
  - d. Sebagai penambah polusi udara
21. Berikut ini yang tidak dibutuhkan ketika fotosintesis adalah...
- a. Sinar matahari
  - b. Oksigen
  - c. Karbondioksida
  - d. Air
22. Gas yang dihirup oleh manusia dan hewan saat bernapas adalah....
- a. Oksigen
  - b. Karbondioksida
  - c. Hidrogen
  - d. Nitrogen
23. Proses fotosintesis sangat penting bagi makhlukhidup lainnya seperti manusia dan hewan karena fotosintesis....
- a. Mengurangi pasokan air
  - b. Memperbanyak polusi udara dimanamana
  - c. Menghasilkan makanan pada tumbuhan dan menghasilkan udara yang segar untuk bernapas
  - d. Menambah karbon dioksida di udara.
24. Dibawah ini yang merupakan fungsi batang pada tumbuhan adalah....
- a. Alat pernapasan
  - b. Menyerap air
  - c. Tempat terjadinya fotosintesis
  - d. Penyaluran hasil fotosintesis
25. Contoh tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan pada akar adalah....
- a. Wortel
  - b. Jagung
  - c. Tebu
  - d. Sagu

$$B = 22 \times 4$$

$$= 88$$

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

NAMA : Jesika Dwi Putri  
 KELAS : IV  
 SEKOLAH : SDN 88 REJANG Lebong

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan pada diri kamu sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (✓)
  - SS : Sangat Setuju (4)
  - S : Setuju (3)
  - TS : Tidak Setuju (2)
  - STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Soal	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pelajaran IPAS.	✓			
2	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓			
3	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPAS.		✓		
4	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas.			✗	
5	Saya menetapkan tujuan atau target nilai yang ingin dicapai.			✗	
6	Saya bersemangat belajar apabila diberi penghargaan atau hadiah.	✓			
7	Saya mempersiapkan jadwal pelajaran untuk esok hari.	✓			
8	Saya merasa senang apabila guru membatalkan ulangan.				✗
9	Saya memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.				✗
10	Saya mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.	✓			
11	Saya tetap bersemangat belajar walaupun tidak suka dengan guru atau mata pelajaran tersebut.	✓			

12	Saya lebih senang bermain dibandingkan belajar.		✓			3
13	Saya merasa puas ketika mendapat nilai bagus.	✓				4
14	Saya bangga dapat mengerjakan tugas sendiri.	✓				4
15	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.	✓				4
16	Saya merasa bosan saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓				4
17	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah.		✓			3
18	Saya berusaha memperoleh nilai bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.		✓			3
19	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung.	✓				4
20	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.	✓				4
21	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan.	✓				4
22	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru.	✓				4
23	Saya meminta bantuan pada teman untuk menjelaskan materi yang belum dipahami.	✓				4
24	Saya merasa sedih dengan hasil yang jelek.	✓				4
25	Saya merasa putus asa ketika mendapat nilai yang rendah.	✓				4

**Kuesioner Model Pembelajaran *Self-Regulated Learning* (SRL)**

NO	Variabel X											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	4	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	26
2	3	1	2	3	3	2	4	1	4	2	3	28
3	4	1	3	3	4	3	1	1	4	4	1	29
4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	36
5	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	2	31
6	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	40
7	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	40
8	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	35
9	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	39
10	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	3	33
11	3	2	2	2	3	1	2	4	1	3	2	25
12	4	1	2	3	3	2	1	2	3	4	4	29
13	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	38
14	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	35
15	3	1	3	4	4	2	3	1	3	3	4	31
16	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	36
17	3	2	2	4	4	2	1	2	3	4	3	30
18	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	3	30
19	4	1	3	4	3	4	1	4	2	4	4	34
20	3	1	3	4	4	2	1	1	3	3	4	29
21	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	27
22	3	1	4	3	4	1	2	1	3	3	2	27
23	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	1	20
24	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	28

### Kuesioner Minat Belajar Siswa

NO	Variabel Y1										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	1	2	3	4	1	3	1	24
2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	25
3	2	4	4	1	3	4	1	1	4	1	25
4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	2	29
5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	32
6	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	34
7	3	4	4	3	1	3	1	1	4	2	26
8	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
9	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	34
10	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	34
11	3	4	1	2	2	4	4	2	4	1	27
12	3	4	3	4	3	3	2	1	4	2	29
13	4	4	4	2	4	3	4	1	4	1	31
14	3	4	3	1	2	4	4	2	4	3	30
15	2	3	3	3	3	3	1	1	4	1	24
16	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	35
17	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	29
18	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	25
19	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	33
20	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	28
21	4	3	3	2	1	3	2	1	4	2	25
22	2	3	2	3	2	3	3	1	4	1	24
23	3	3	3	3	1	2	1	1	4	1	22
24	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	25

### Kuesioner Hasil Belajar Siswa

NO	Variabel Y2				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	3	4	1	1	9
2	4	4	1	1	10
3	4	4	4	4	16
4	4	4	2	2	12
5	4	3	1	2	10
6	4	4	2	2	12
7	4	4	2	2	12
8	4	4	2	4	14
9	4	3	4	4	15
10	4	4	1	4	13
11	3	4	2	4	13
12	3	4	2	3	12
13	4	4	4	1	13
14	4	4	2	2	12
15	4	4	4	3	15
16	4	4	1	3	12
17	4	4	4	1	13
18	3	2	3	2	10
19	4	4	4	1	13
20	3	1	1	1	6
21	3	4	1	1	9
22	4	3	1	2	10
23	4	1	1	1	7
24	4	4	1	1	10

**TABULASI KUESIONER KELAS IV SDN 88 REJANG LEBONG**

No	Nama	Daftar Pertanyaan																									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AA	3	3	3	1	2	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	1	3	4	1	1	3	3	1	1	1	59
2	AF	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	2	4	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	1	1	63
3	BAP	2	4	4	1	3	4	4	1	3	3	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	1	4	4	70
4	BC	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	77
5	BPU	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	3	2	2	4	4	2	1	2	73
6	BZP	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	86
7	IF	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	78
8	JA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	86	
9	JDP	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
10	KN	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	4	80
11	KZ	3	4	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	1	1	4	2	4	1	3	2	2	4	65
12	KSA	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	4	1	2	3	4	4	2	3	70
13	LK	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	82
14	MA	3	4	3	1	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	77
15	MD	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	3	1	3	3	4	4	3	70
17	OAN	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	83
17	SIL	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	1	4	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	4	1	72
18	SP	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	65
19	SA	4	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	80
20	VI	3	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	1	3	3	4	3	2	1	1	1	3	3	4	1	1	63
21	ZW	4	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	1	2	3	3	3	1	1	61
22	ZPR	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	2	1	3	3	2	1	2	61
23	ZAS	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	49
24	ZAQ	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	1	1	63

## DOKUMENTASI

### PELAKSANAAN UJI COBA KUESIONER/ANGKET DI SDN

#### KERTOSARI



**FOTO BERSAMA GURU WALI KELAS IV SDN 88 REJANG LEBONG**



**KEADAAN KELAS IV SDN 88 REJANG LEBONG**



**MENGERJAKAN SOAL *PRETEST* DI SDN 88 REJANG LEBONG**



**MENGERJAKAN SOAL *POSTEST* DI SDN 88 REJANG LEBONG**



**MENGERJAKAN PENGISIAN KUESIONER/ANGKET DI SDN 88  
REJANG LEBONG**



## BIOGRAFI PENULIS



Agustin Isnaini lahir di Lubuklinggau pada tanggal 26 Agustus 2002. Anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Untung Santoso dan Ibu Siti Kalimah. Tempat tinggal di Kelurahan Sumberharta, Kecamatan Sumberharta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan yang ditempuh penulis, pertama di SDN Kertosari selesai pada tahun 2015, melanjutkan Pendidikan di SMPN O. Mangunharjo selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN Purwodadi pada jurusan IPA dan diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020, pula awal penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi sarjana strata satu (S1) di Insitut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Penulis juga mengambil jurusan program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan pada tahun 2024 dengan judul skripsi “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING (SRL)* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPAS DI SDN 88 REJANG LEBONG**”, selama menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) penulis tinggal di kos'an yang terletak di Jl. Dr. AK Gani No.1 Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.



